

PENYUSUNAN PROFIL KEPENDUDUKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2024

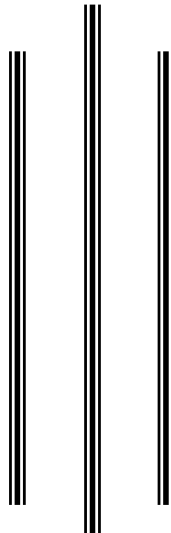


**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2025**





**PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2024**



**DISUSUN OLEH :
BIDANG PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN**

**DINAS ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 yang disusun pada Tahun Anggaran 2025 dapat tersusun sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 ini adalah dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dimaksudkan untuk dimanfaatkan oleh Pengguna yani Lembaga Negara, Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian dan Pemerintah Daerah.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan publikasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang menyajikan data utama dari data yang tersimpan dalam database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan dilengkapi tabel, grafik dengan analisis deskriptif sederhana. Semoga Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat memberikan panduan kepada pemerintah daerah dan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan yang meliputi kuantitas, kualitas, mobilitas dan persebaran penduduk serta kepemilikan dokumen kependudukan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca maupun pengguna untuk penyempurnaan buku ini.

Demikian dengan harapan semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini dapat dijadikan bahan bagi pemerintah maupun pihak lain dalam perumusan dan evaluasi kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan.

Muaradua, Maret 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tujuan	2
I.3. Ruang Lingkup	2
BAB II GAMBARAN UMUM	3
II.1. Letak Geografis	3
II.2. Kependudukan	5
II.3. Pariwisata	5
II.4. Perkebunan dan Pertanian	6
BAB III KUANTITAS PENDUDUK	8
III.1. Persebaran (Distribusi) Penduduk	8
III.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk	8
III.1.2 Kepadatan Penduduk	9
III.1.3 Pertumbuhan Penduduk	10
III.2. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografis	12
III.2.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin	12
III.2.2 Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>)	14
III.2.3 Rasio Kergantungan (<i>Dependency Ratio</i>)	17
III.3. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	19
III.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	19

	III.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	20
	III.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyandang Disabilitas	21
	III.3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	23
BAB IV	KUALITAS PENDUDUK	25
	IV.1. Indikator Kesehatan	25
	IV.1.1 Kelahiran (fertilitas)	25
	IV.1.2 Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR)	25
	IV.2. Indikator Ekonomi.....	26
	IV.2.1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	26
	IV.3. Sosial.....	35
	IV.3.1 Pekerja Anak (<15 tahun)	35
	IV.3.2 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat	38
BAB V	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	40
	V.1. Kepemilikan Kartu tanda Penduduk (KTP)	40
	V.2. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	41
	V.3. Kepemilikan Akta	42
BAB VI	PENUTUP	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan	4
	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	
Tabel 3.1	Distribusi Penduduk Per-kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin ..	8
Tabel 3.2	Kepadatan Penduduk.....	9
Tabel 3.3	Pertumbuhan Penduduk.....	11
Tabel 3.4	Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	13
Tabel 3.5	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur	14
Tabel 3.6	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan	16
Tabel 3.7	Jumlah Penduduk Usia Muda, Produktif dan Tua	17
Tabel 3.8	Rasio Ketergantungan.....	18
Tabel 3.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	19
Tabel 3.10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Agama	20
Tabel 3.11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyandang Disabilitas	22
Tabel 3.12	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	23
Tabel 4.1	Rasio Anak dan Perempuan (CWR)	26
Tabel 4.2	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja	27
Tabel 4.3	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Kecamatan	28
Tabel 4.4	Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan Terakhir	29
Tabel 4.5	Proporsi Angkatan Kerja	30
Tabel 4.6	Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Kelompok Umur	31
Tabel 4.7	Proporsi Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	32
	Berdasarkan Kelompok Umur	
Tabel 4.8	Angka Pengangguran Terbuka Berdasarkan Kelompok Umur	38
Tabel 4.9	Angka Pengangguran Terbuka Berdasarkan Wilayah Kecamatan .	35
Tabel 4.10	Persentase Pekerja Anak	36
Tabel 4.11	Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan ...	39
Tabel 5.1	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP el)	41
Tabel 5.2	Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	42
Tabel 5.3	Data Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun	43

Tabel 5.4	Data Kepemilikan Akta Perkawinan Berdasarkan Kecamatan	44
Tabel 5.5	Data Kepemilikan Akta Perceraian Berdasarkan Kecamatan	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Distribusi Penduduk	9
Grafik 3.2	Kepadatan Penduduk	10
Grafik 3.3	Pertumbuhan Penduduk	12
Grafik 3.4	Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	14
Grafik 3.5	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur	15
Grafik 3.6	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan	17
Grafik 3.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
Grafik 3.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Agama	21
Grafik 3.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyandang Disabilitas	22
Grafik 3.10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	24
Grafik 4.1	Proporsi Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	33
	Berdasarkan Kelompok Umur	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan disemua tingkat administrasi pemerintahan (kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan/desa) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Lebih lanjut dalam Undang-undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi kependudukan perlu disusun dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan profil perkembangan kependudukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan disusun berdasarkan data registrasi dan data dari lintas sektoral yang diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administasi Kependudukan (SIAK). Profil perkembangan kependudukan menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

1.2. Tujuan

Tujuan umum dari penyusunan profil kependudukan ini adalah menyajikan kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024. Lebih khusus tujuan penyusunan profil kependudukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan pertimbangan para pengambil keputusan yang tepat dlm proses pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
2. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sedang berlangsung;
3. Mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan sehingga berkualitas;
4. Mendeskripsikan aspek-aspek kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan seperti kesehatan, pendidikan, tingkat kesehataraan dan sebagainya;
5. Mendeskripsikan aspek faktor yang berkaitan dengan jumlah komposisi dan distribusi penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.3. Ruang lingkup

Ruang lingkup dari profil kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini memuat data dan analisis implikasi atas data:

1. Kuantitatif penduduk yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas dan persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas penduduk, meliputi migrasi keluar dan migrasi masuk;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Identitas Anak (KIA), Akte Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Akta Kematian.

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1. Letak Geografis

Secara geografis, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terletak di antara $103^{\circ}24'22.36''$ ~ $104^{\circ}22'8.72''$ Bujur Timur $4^{\circ}12'58.36''$ ~ $4^{\circ}55'26.97''$ Lintang Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Ibukotanya Muaradua merupakan salah satu Kabupaten pemekaran di Provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir. Luas Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan Kebijakan Satu Peta (KSP) dan menggunakan batas administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri serta batas indikatif antar Kabupaten memiliki luas wilayah kurang lebih 437.687 Ha.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Sumber: Perda No. 3 Tahun 2021 tentang RTRW Kabupaten OKU Selatan Tahun 2021-2040

Adapun secara administrasi wilayah Kabupaten OganKomering Ulu Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan

Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung;

- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu; dan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

Topografi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagian besar merupakan dataran tinggi yang membentuk bukit-bukit dan gunung-gunung. Ketinggian wilayahnya berkisar antara 45 s/d 1.643 mdpl. Wilayah tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Gunung Seminung di Kecamatan Banding Agung, dengan ketinggian 1.888 mdpl. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan di aliri oleh dua sungai besar yaitu Sungai Selabung dan Sungai Saka yang bermuara ke Sungai Komering. Selain itu, masih terdapat sekitar 20 sungai dan anak sungai lainnya yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Danau terbesar adalah Danau Ranau terletak di Kecamatan Banding Agung.

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mekakau Ilir	Tanjung Besar	261,15
Banding Agung	Bandar Agung Ranau	276,38
Warkuk Ranau Selatan	Kota Batu	239,48
BPR Ranau Tengah	Simpang Sender	353,20
Buay Pemaca	Kota Way	714,52
Simpang	Simpang Agung	342,29
Buana Pemaca	Jagaraga	190,10
Muaradua	Pasar Muaradua	261,95
Buay Rawan	Gunung Cahya	167,00
Buay Sandang Aji	Gunung Terang	450,00
Tiga Dihaji	Surabaya	153,45
Buay Runjung	Blambangan	171,19
Runjung Agung	Sura	157,41
Kisam Tinggi	Tenang	417,00
Muaradua Kisam	Muaradua Kisam	219,80
Kisam Ilir	Pulau Kemiling	136,02
Pulau Beringin	Pulau Beringin	476,51
Sindang Danau	Ulu Danau	210,00
Sungai Are	Simpang Luas	296,49
OKU Selatan	Muaradua	5.493,94

Sumber: Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam angka 2024

II.2. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024 berjumlah 406.938 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 125.079 kepala keluarga. Menurut jenis kelamin penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berjumlah 211.134 jiwa laki-laki dan 195.804 jiwa perempuan.

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdiri dari bermacam-macam suku yang berbeda budaya serta adat istiadatnya. Secara garis besar, suku-suku asli yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdiri dari suku Daya, Haji, Semendo, Ranau, Kisam, dalam perkembangan selanjutnya, telah banyak penduduk pendatang dan kemudian tinggal dan menetap, atau bahkan menikah dengan penduduk asli Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penduduk pendatang tersebut antara lain berasal dari suku Jawa, Sunda, Bali, Minang atau Padang, Batak dan sebagainya.

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Salah satu penyebab terjadinya peningkatan penduduk tersebut adanya penduduk pendatang dari daerah atau pun dari kota lain, baik untuk mencari penghidupan maupun sebagai pekerja yang menetap di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Ada beberapa hal yang menjadi penyebab utama arus urbanisasi tersebut di antaranya adalah letak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Lampung yaitu Kabupaten Liwa. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang sedang mulai berkembang baik fisik maupun pembangunan di sektor ekonomi, dengan demikian banyak pendatang dari berbagai daerah mencoba peruntungannya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

II.3. Pariwisata

Objek wisata yang populer di masyarakat (objek wisata utama) yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu Danau Ranau. Danau Ranau merupakan danau terbesar dan terindah di Sumatera Selatan yang terletak di antara Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah dan Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Berjarak sekitar 343 km dari Kota Palembang, 130 km dari Kota Baturaja, 50 km dari Muaradua. Sementara dari Kota Bandar Lampung, danau ini dapat di tempuh melalui Bukit Kemuning dan Liwa. Danau Ranau ini mempunyai luas sekitar 8 x 16 km dengan latar belakang Gunung Seminung, di kelilingi oleh bukit dan lembah dengan udara yang sejuk.

Danau Ranau yang memukau, tersembunyi sebuah permata yang memancarkan pesona warna-warni, yaitu Pantai Pelangi. Berbeda dengan citra pantai laut yang berpasir putih, "pantai" di sini merujuk pada hamparan tepi danau yang tertata indah, menawarkan pengalaman rekreasi yang unik dengan latar belakang keindahan alam yang memesona. Nama "Pelangi" sendiri bukan tanpa alasan. Di sore hari yang cerah, bias cahaya matahari yang memantul dari permukaan danau seringkali menciptakan ilusi pelangi yang menari-nari di atas air, menambah keajaiban tempat ini. Namun, pesona Pantai Pelangi tidak hanya terbatas pada fenomena alam tersebut.

Selain terkenal dengan keindahannya, di Danau Ranau juga menyimpan petualangan yang memacu adrenalin bagi para pencinta wisata air: arung jeram. Sungai-sungai yang membelah kawasan ini, dengan aliran yang menantang dan pemandangan alam yang memukau, menawarkan pengalaman *rafting* yang tak terlupakan.

II.4. Perkebunan dan Pertanian

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang signifikan dan menjadi tulang punggung perekonomian daerah. Bentang alamnya yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga perbukitan, serta curah hujan yang cukup mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman.

Sektor Pertanian:

Sektor pertanian di OKU Selatan didominasi oleh tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan rakyat.

- **Tanaman Pangan:** Padi menjadi komoditas utama tanaman pangan, dengan sistem irigasi yang memanfaatkan aliran sungai Komering dan anak-anak sungainya. Selain padi, jagung dan ubi kayu juga ditanam dalam skala yang cukup luas sebagai sumber karbohidrat alternatif. Luas lahan tanaman pangan 27,835 hektar, tersebar di berbagai kecamatan dengan pusat-pusat produksi di wilayah yang memiliki sumber air memadai. Lahan kering juga dimanfaatkan untuk menanam palawija seperti kedelai dan kacang tanah, meskipun luasannya cenderung lebih kecil.
- **Hortikultura:** Subsektor hortikultura menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Berbagai jenis sayuran seperti cabai, tomat, terong, dan sawi ditanam oleh petani untuk memenuhi kebutuhan lokal maupun pasar di luar daerah. Buah-buahan tropis seperti durian,

manggis, rambutan, dan pisang juga menjadi andalan, terutama di daerah-daerah dengan ketinggian tertentu. Perkiraan luas lahan untuk hortikultura 29,342 hektar, dengan potensi pengembangan lebih lanjut seiring dengan peningkatan permintaan pasar dan inovasi teknologi pertanian.

Sektor Perkebunan:

Sektor perkebunan memegang peranan penting dalam kontribusi terhadap pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat OKU Selatan. Luas lahan perkebunan di kabupaten ogan komering ulu selatan mencapai 148,142 hektar.

- **Karet:** Karet merupakan komoditas perkebunan yang dominan dan telah lama menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar petani di OKU Selatan tersebar hampir di seluruh wilayah kabupaten. Produksi karet dari OKU Selatan dikenal cukup baik dan menjadi salah satu pemasok utama di Sumatera Selatan.
- **Kopi:** OKU Selatan juga dikenal sebagai salah satu sentra penghasil kopi di Sumatera Selatan, terutama jenis robusta. Kopi dari daerah ini memiliki cita rasa yang khas dan mulai dikenal di tingkat nasional terkonsentrasi di wilayah dataran tinggi dan perbukitan yang memiliki iklim sejuk dan tanah vulkanik yang subur.
- **Kelapa Sawit:** Seiring dengan perkembangan industri perkebunan di Indonesia, kelapa sawit juga mulai dikembangkan di OKU Selatan, meskipun luasannya belum sebesar karet atau kopi dan berpotensi untuk terus berkembang dengan adanya investasi dan pembukaan lahan baru yang terkendali.

Komoditas Lain:

Selain komoditas utama tersebut, terdapat juga perkebunan rakyat dengan skala lebih kecil seperti kakao, lada, dan tanaman buah-buahan lainnya yang memiliki nilai ekonomi lokal.

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

III.1. Persebaran (*Distribusi*) Penduduk

III.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan luas 5.493,34 Km² di huni penduduk pada tahun 2024 sebanyak 406.938 Jiwa. Penduduk ini tersebar di 19 Kecamatan terdiri dari 252 Desa dan 7 Kelurahan. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Muaradua sebanyak 50.628 Jiwa, sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kisam Ilir yaitu sebanyak 8.041 jiwa.

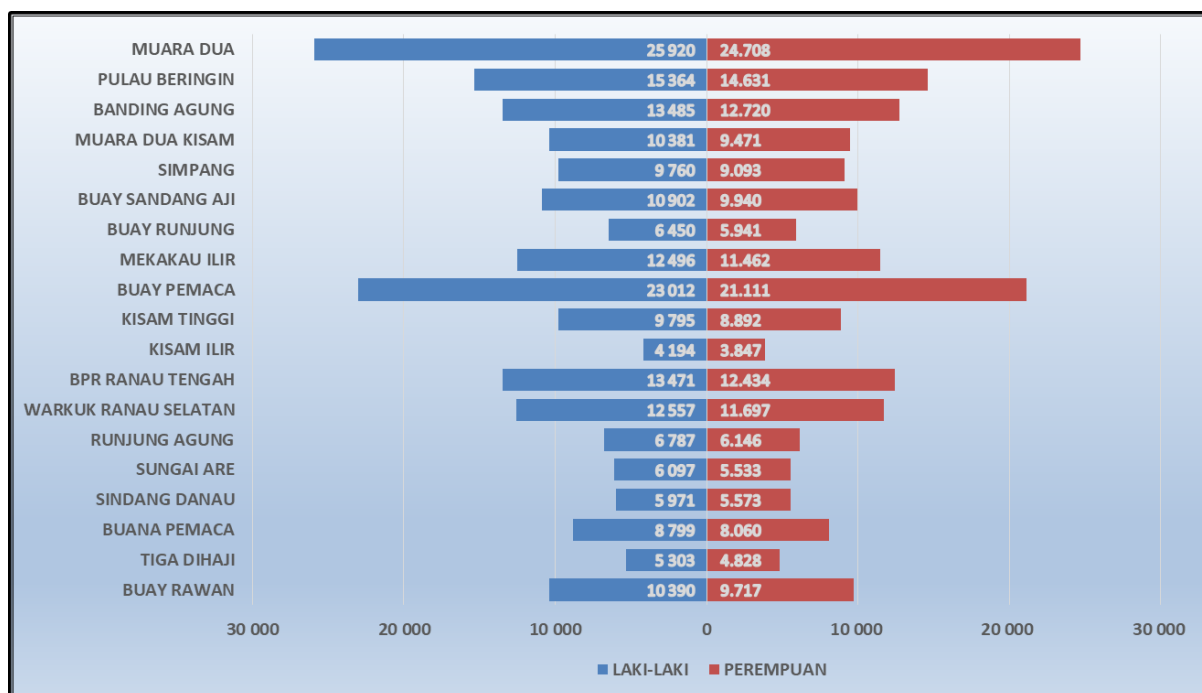
Tabel 3.1
Distribusi Penduduk Per-kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	L	P	JML
16.09.01	MUARA DUA	25.920	24.708,00	50.628,00
16.09.02	PULAU BERINGIN	15.364	14.631,00	29.995,00
16.09.03	BANDING AGUNG	13.485	12.720,00	26.205,00
16.09.04	MUARA DUA KISAM	10.381	9.471,00	19.852,00
16.09.05	SIMPANG	9.760	9.093,00	18.853,00
16.09.06	BUAY SANDANG AJI	10.902	9.940,00	20.842,00
16.09.07	BUAY RUNJUNG	6.450	5.941,00	12.391,00
16.09.08	MEKAKAU ILIR	12.496	11.462,00	23.958,00
16.09.09	BUAY PEMACA	23.012	21.111,00	44.123,00
16.09.10	KISAM TINGGI	9.795	8.892,00	18.687,00
16.09.11	KISAM ILIR	4.194	3.847,00	8.041,00
16.09.12	BPR RANAU TENGAH	13.471	12.434,00	25.905,00
16.09.13	WARKUK RANAU SELATAN	12.557	11.697,00	24.254,00
16.09.14	RUNJUNG AGUNG	6.787	6.146,00	12.933,00
16.09.15	SUNGAI ARE	6.097	5.533,00	11.630,00
16.09.16	SINDANG DANAU	5.971	5.573,00	11.544,00
16.09.17	BUANA PEMACA	8.799	8.060,00	16.859,00
16.09.18	TIGA DIHAJI	5.303	4.828,00	10.131,00
16.09.19	BUAY RAWAN	10.390	9.717,00	20.107,00
JUMLAH		211.134	195.804	406.938

Sumber: Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Jika di perhatikan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan hal ini terlihat di seluruh kecamatan.

Grafik 3.1
Distribusi Penduduk



III.1.2 Kepadatan Penduduk

Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk

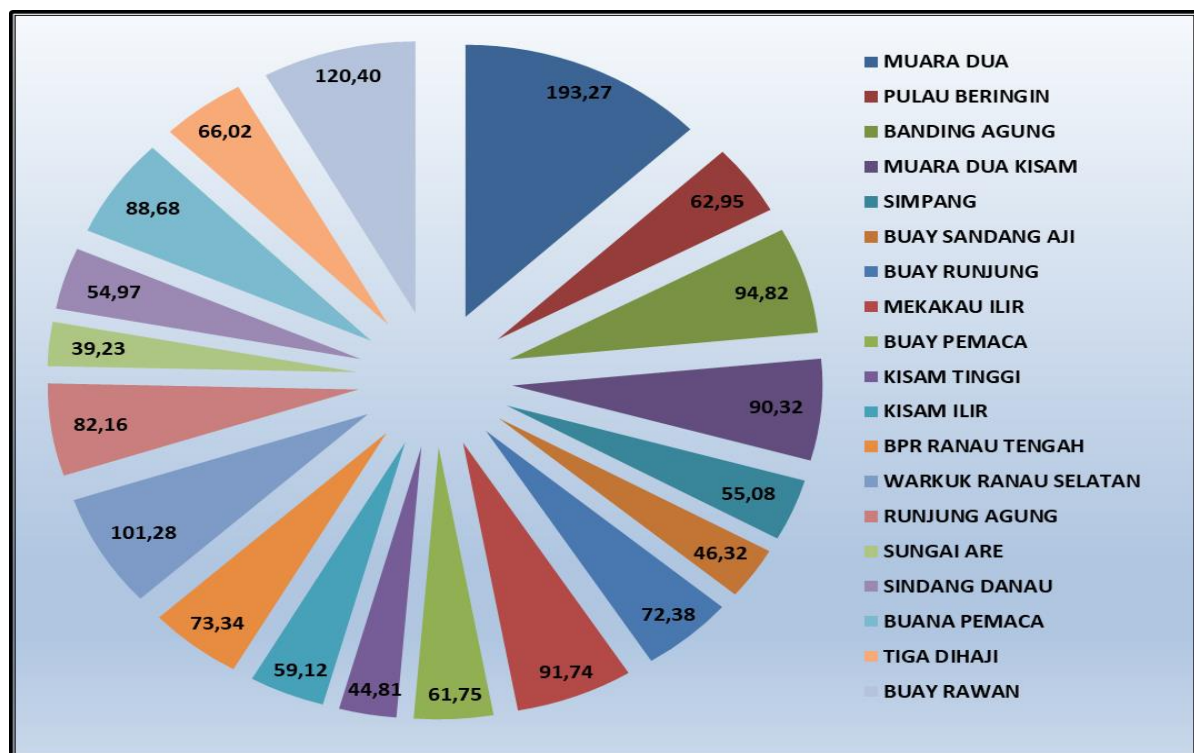
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (KM²)	KEPADATAN PENDUDUK (KM²)
16.09.01	MUARA DUA	50.628	261,95	193,27
16.09.02	PULAU BERINGIN	29.995	476,51	62,95
16.09.03	BANDING AGUNG	26.205	276,38	94,82
16.09.04	MUARA DUA KISAM	19.852	219,80	90,32
16.09.05	SIMPANG	18.853	342,29	55,08
16.09.06	BUAY SANDANG AJI	20.842	450,00	46,32
16.09.07	BUAY RUNJUNG	12.391	171,19	72,38
16.09.08	MEKAKAU ILIR	23.958	261,15	91,74
16.09.09	BUAY PEMACA	44.123	714,52	61,75
16.09.10	KISAM TINGGI	18.687	417,00	44,81
16.09.11	KISAM ILIR	8.041	136,02	59,12
16.09.12	BPR RANAU TENGAH	25.905	353,20	73,34
16.09.13	WARKUK RANAU SELATAN	24.254	239,48	101,28
16.09.14	RUNJUNG AGUNG	12.933	157,41	82,16
16.09.15	SUNGAI ARE	11.630	296,49	39,23
16.09.16	SINDANG DANAU	11.544	210,00	54,97
16.09.17	BUANA PEMACA	16.859	190,10	88,68
16.09.18	TIGA DIHAJI	10.131	153,45	66,02
16.09.19	BUAY RAWAN	20.107	167,00	120,40
JUMLAH		406.938	5.493,94	74,07

Sumber Data : Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencacil Kemendagri RI Semester II 2024

Pada tabel di atas memperlihatkan Kepadatan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. dengan luas 5.493,34 km², Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan didiami oleh 406.938 jiwa, maka per km² di huni oleh 74,07 jiwa/km², jika di lihat persebaran di tiap kecamatan terlihat Kecamatan Muaradua merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 193,27 jiwa/km² dengan luas wilayah 261,95 km², hal ini di karenakan Kecamatan Muaradua merupakan ibu kota kabupaten,dan persebaran penduduk paling kecil adalah Kecamatan Sungai Are dengan kepadatan penduduk sebesar 39,23 jiwa/Km² dengan luas wilayah 296,49 km².

Besarnya kepadatan penduduk di Kecamatan Muaradua, maka perlu mulai diperhatikan terutama dalam persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak di perhatikan dengan baik maka beberapa tahun kedepan akan menjadi ibu kota kabupaten yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan kabupaten. Pemanfaatan lahan yang lebih cenderung pada pembangunan fisik.

Grafik 3.2
Kepadatan Penduduk



III.1.3 Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang di pengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat di gunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun

kedepan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

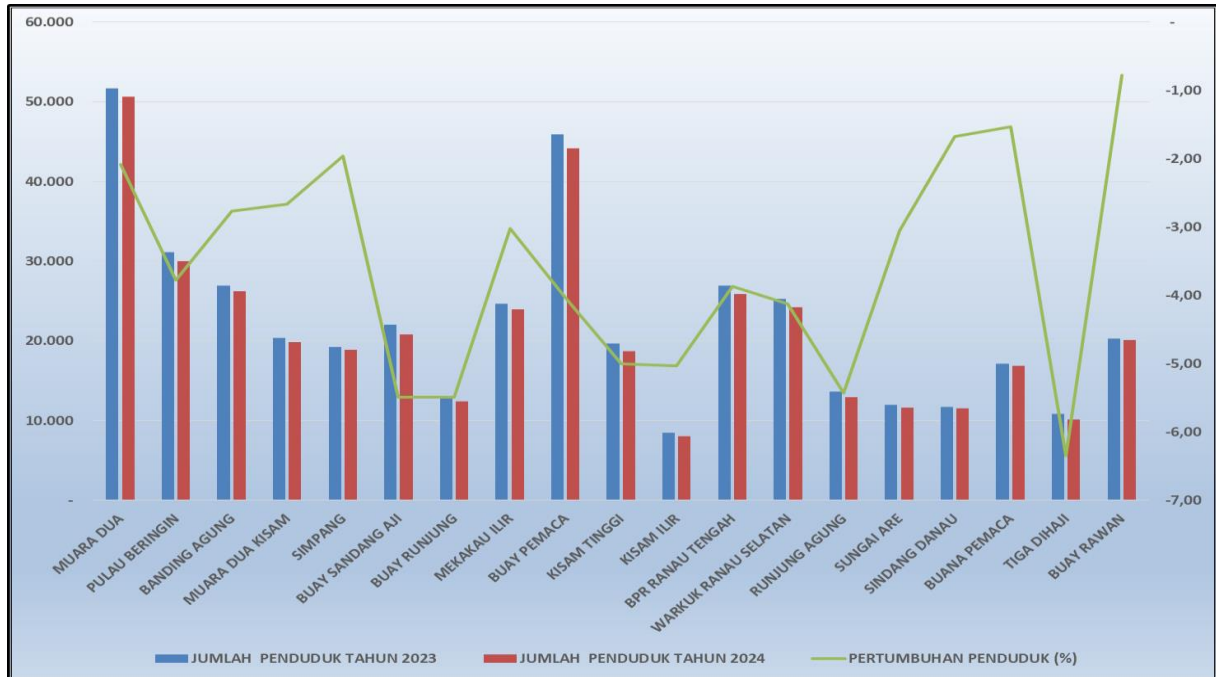
Tabel 3.3
Pertumbuhan Penduduk

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024	PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)
1	MUARA DUA	51.692	50.628	- 2,08
2	PULAU BERINGIN	31.151	29.995	- 3,78
3	BANDING AGUNG	26.940	26.205	- 2,77
4	MUARA DUA KISAM	20.389	19.852	- 2,67
5	SIMPANG	19.227	18.853	- 1,96
6	BUAY SANDANG AJI	22.018	20.842	- 5,49
7	BUAY RUNJUNG	13.091	12.391	- 5,50
8	MEKAKAU ILIR	24.692	23.958	- 3,02
9	BUAY PEMACA	45.936	44.123	- 4,03
10	KISAM TINGGI	19.646	18.687	- 5,00
11	KISAM ILIR	8.456	8.041	- 5,03
12	BPR RANAU TENGAH	26.928	25.905	- 3,87
13	WARKUK RANAU SELATAN	25.275	24.254	- 4,12
14	RUNJUNG AGUNG	13.655	12.933	- 5,43
15	SUNGAI ARE	11.990	11.630	- 3,05
16	SINDANG DANAU	11.739	11.544	- 1,68
17	BUANA PEMACA	17.120	16.859	- 1,54
18	TIGA DIHAJI	10.795	10.131	- 6,35
19	BUAY RAWAN	20.264	20.107	- 0,78
JUMLAH		421.004	406.938	- 3,40

Sumber Data : Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,40 persen, menurut kecamatan angka penurunan penduduk yang tertinggi terjadi di Kecamatan Tiga Dihaji sebesar - 6,35 persen. Penurunan pertumbuhan penduduk ini sebabkan adanya padanan data penduduk terhadap data ganda, data duplikat atau data meninggal.

Grafik 3.3
Pertumbuhan Penduduk



III.2. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografis

III.2.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar kita memasuki usia perkawinan tidak terkena amenia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 3.4
Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH PENDUDUK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
00-04	13.424	12.484	25.908
05-09	17.084	15.858	32.942
10-14	17.919	16.799	34.718
15-19	18.654	17.688	36.342
20-24	18.042	17.114	35.156
25-29	16.546	15.230	31.776
30-34	15.444	14.672	30.116
35-39	17.557	16.282	33.839
40-44	16.905	15.446	32.351
45-49	15.180	13.936	29.116
50-54	12.324	11.026	23.350
55-59	9.898	9.571	19.469
60-64	8.062	7.517	15.579
65-69	6.571	5.466	12.037
70-74	3.884	3.274	7.158
75+	3.640	3.441	7.081
TOTAL	211.134	195.804	406.938

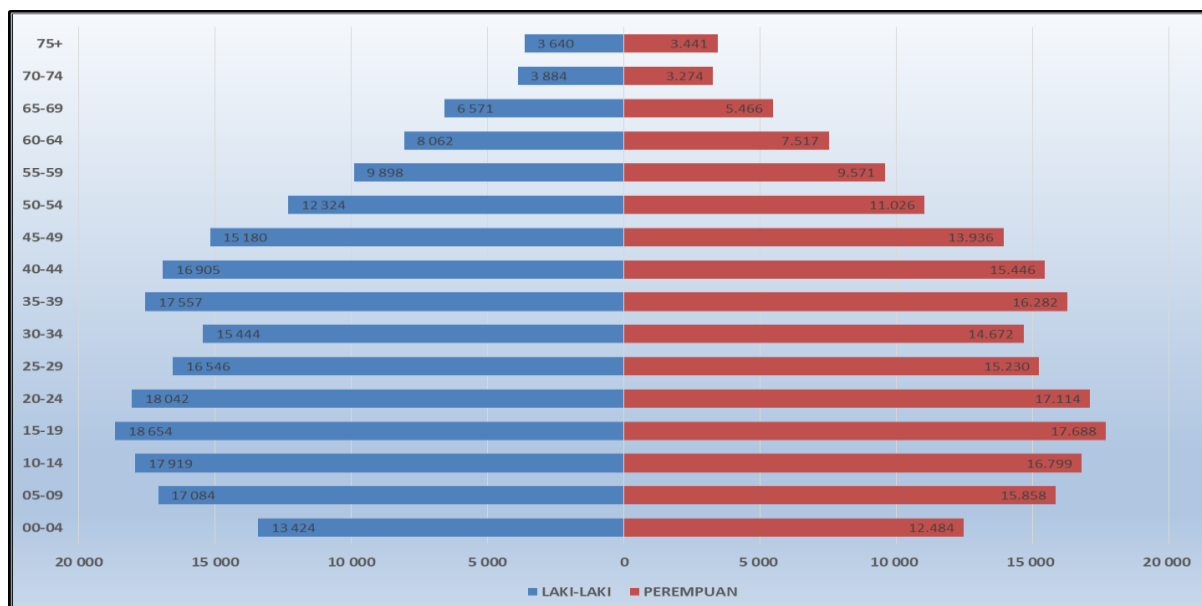
Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagian besar usia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 15-19 tahun.

Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 15-19 tahun dengan jumlah 18.654 Jiwa, sedangkan penduduk perempuan terbesar juga berada pada kelompok umur 15-19 tahun dengan jumlah 17.688 Jiwa. Di lihat dari kelompok usia jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk perempuan.

Struktur usia penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menurut jenis kelamin dapat di gambarkan dalam bentuk piramida penduduk, dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur tahunan.

Grafik 3.4
Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin



III.2.2 Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan. Rasio jenis dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan rumah sakit persalinan, dan untuk pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu informasi rasio jenis kelamin juga penting di ketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 3.5
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur

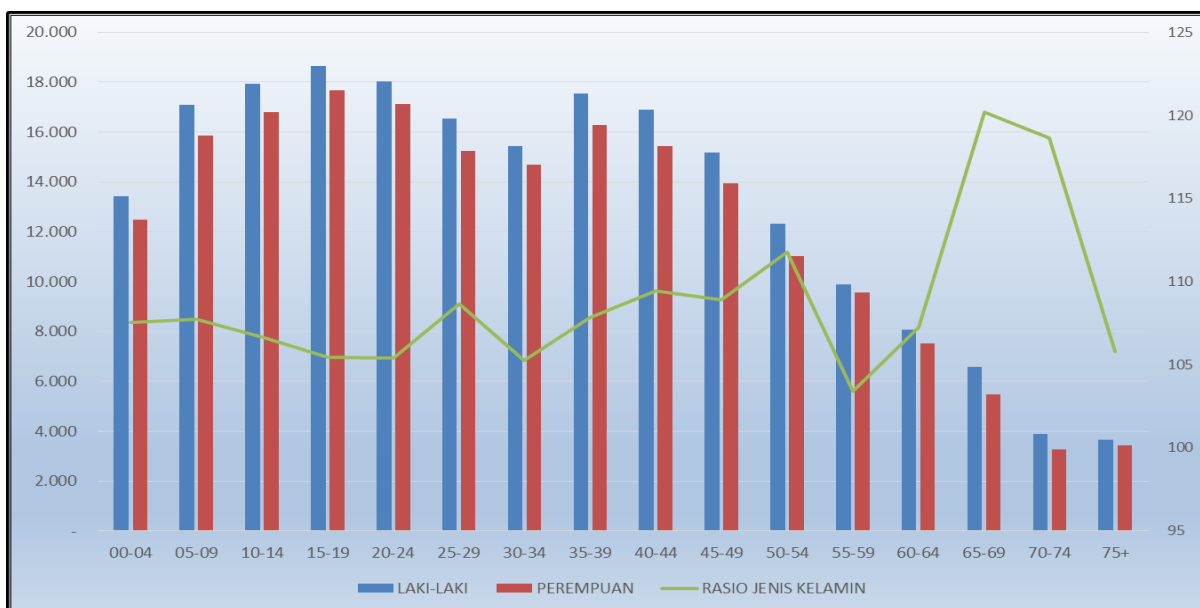
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		RASIO JENIS KELAMIN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
00-04	13424	12.484	108
05-09	17084	15.858	108
10-14	17919	16.799	107
15-19	18654	17.688	105
20-24	18042	17.114	105
25-29	16546	15.230	109
30-34	15444	14.672	105
35-39	17557	16.282	108
40-44	16905	15.446	109
45-49	15180	13.936	109
50-54	12324	11.026	112
55-59	9898	9.571	103
60-64	8062	7.517	107
65-69	6571	5.466	120
70-74	3884	3.274	119
75+	3640	3.441	106
TOTAL	211.134	195.804	108

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dari tabel di atas terlihat rasio jenis kelamin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 108 persen yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 108 orang penduduk laki-laki, sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 65-69 tahun sebesar 120 yang artinya terdapat 120 jenis kelamin laki-laki dari 100 penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin pada kelompok umur diatas 75 tahun juga menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Ini menunjukkan bahwa umur harapan hidup laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

Grafik 3.5
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur



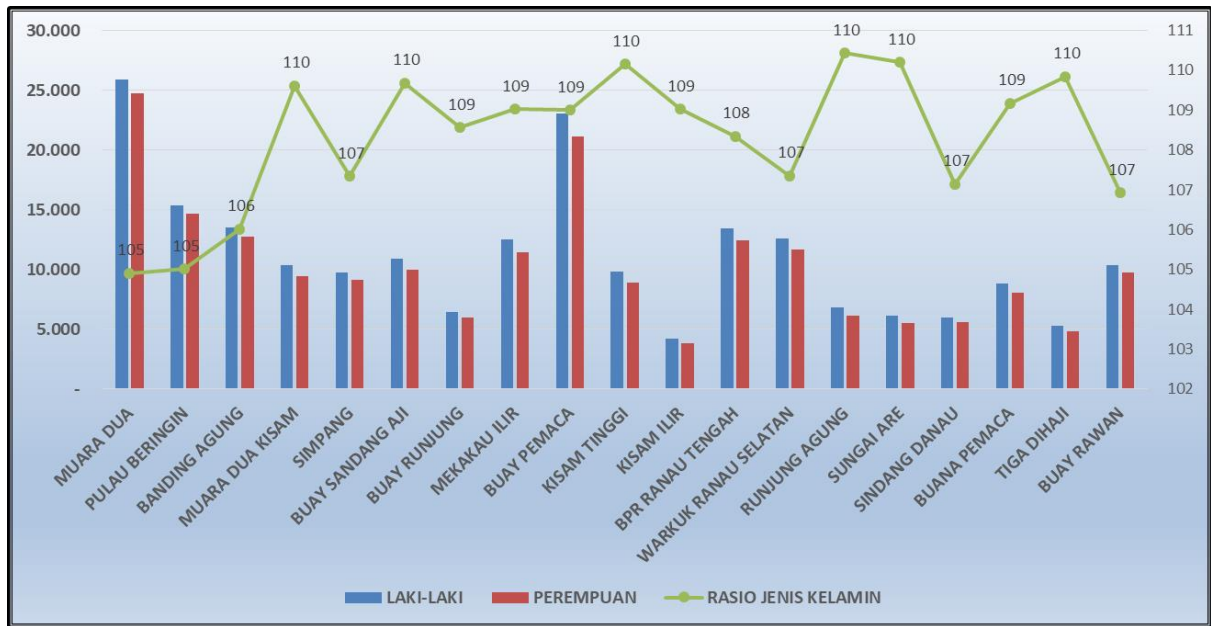
Tabel 3.6
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	MUARA DUA	25.920	24.708	105
2	PULAU BERINGIN	15.384	14.631	105
3	BANDING AGUNG	13.485	12.720	106
4	MUARA DUA KISAM	10.381	9.471	110
5	SIMPANG	9.760	9.093	107
6	BUAY SANDANG AJI	10.902	9.940	110
7	BUAY RUNJUNG	6.450	5.941	109
8	MEKAKAU ILIR	12.496	11.462	109
9	BUAY PEMACA	23.012	21.111	109
10	KISAM TINGGI	9.795	8.892	110
11	KISAM ILIR	4.194	3.847	109
12	BPR RANAU TENGAH	13.471	12.434	108
13	WARKUK RANAU SELATAN	12.557	11.697	107
14	RUNJUNG AGUNG	6.787	6.146	110
15	SUNGAI ARE	6.097	5.533	110
16	SINDANG DANAU	5.971	5.573	107
17	BUANA PEMACA	8.799	8.060	109
18	TIGA DIHAJI	5.303	4.828	110
19	BUAY RAWAN	10.390	9.717	107
JUMLAH		211.134	195.804	108

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Jika dilihat menurut wilayah kecamatan dari tabel di atas bahwa rasio jenis kelamin (sex ratio) di setiap kecamatan di atas 100, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di setiap kecamatan lebih banyak dari pada perempuan. Jika diamati masing-masing kecamatan, maka terlihat bahwa ada enam kecamatan yang memiliki rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 110 terdapat pada Kecamatan Muaradua Kisam, Kecamatan Buay Sandang Aji, Kecamatan Kisam Tinggi, Kecamatan Runjung Agung, Kecamatan Sungai Are dan Kecamatan Tiga Dihaji, sedangkan rasio jenis kelamin terendah yaitu 105 terdapat di Kecamatan Muaradua dan Kecamatan Pulau Beringin.

Grafik 3.6
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan



III.2.3 Rasio Kergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang.

Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15-64) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 3.7
Jumlah Penduduk Usia Muda, Produktif dan Tua

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
	n	%	n	%	n	%
0-14	48.427	11,90	45.141	11,09	93.568	22,99
15-64	148.612	36,52	138.482	34,03	287.094	70,55
>65	14.095	3,46	12.181	2,99	26.276	6,46
TOTAL		51,88	195.804	48,12	406.938	100,00

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dari tabel diatas nampak bahwa 70,55 Persen penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan penduduk usia produktif (15-64) atau penduduk usia kerja yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 22,99 Persen dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 6.46 Persen.

Jika perhatikan menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia produktif laki-laki lebih besar dari pada penduduk usia produktif perempuan. Hal yang sama terlihat pada kelompok usia lanjut, terlihat juga pada kelompok usia muda bahwa penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Tabel 3.8
Rasio Ketergantungan

NO	WILAYAH	USIA MUDA (0-14)	USIA PRODUKTIF (14-64)	USIA TUA (>65)	RASIO KETERGANTUNGAN
1	MUARA DUA	12.800	35.029	2.799	44,53
2	PULAU BERINGIN	6.823	21.182	1.990	41,61
3	BANDING AGUNG	6.024	17.908	2.273	46,33
4	MUARA DUA KISAM	4.141	14.362	1.349	38,23
5	SIMPANG	4.826	12.920	1.107	45,92
6	BUAY SANDANG AJI	4.421	14.938	1.483	39,52
7	BUAY RUNJUNG	2.668	8.781	942	41,11
8	MEKAKAU ILIR	5.825	16.906	1.227	41,71
9	BUAY PEMACA	9.565	32.067	2.491	37,60
10	KISAM TINGGI	3.684	13.830	1.173	35,12
11	KISAM ILIR	1.688	5.880	473	36,75
12	BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH	6.271	17.635	1.999	46,90
13	WARKUK RANAU SELATAN	5.533	16.942	1.779	43,16
14	RUNJUNG AGUNG	2.462	9.572	899	35,11
15	SUNGAI ARE	2.733	8.311	586	39,94
16	SINDANG DANAU	2.702	8.022	820	43,90
17	BUANA PEMACA	4.143	11.752	964	43,46
18	TIGA DIHAJI	2.011	7.416	704	36,61
19	BUAY RAWAN	5.248	13.641	1.218	47,40
JUMLAH		93.568	287.094	26.276	41,74

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dari tabel diatas terlihat Kecamatan Buay Rawan mempunyai rasio ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 47,40 persen, dengan kata lain 100 orang penduduk usia produktif Kecamatan Buay Rawan harus menanggung 47 Orang penduduk non produktif. Kalau dilihat dari tabel penduduk non produktif Kecamatan Muarada didominasi oleh penduduk usia muda (0-14 tahun) dengan jumlah 93.568 jiwa.

Untuk kecamatan dengan prosentase rasio ketergantungan terendah ada di Kecamatan Runjung Agung, yaitu 35,11 persen, dalam arti dari 100 orang penduduk harus menanggung 35

Orang penduduk non produktif, yang didominasi oleh penduduk usia muda (0-14 tahun) dengan jumlah 2.462 jiwa.

III.3. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

III.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu dari indikator kualitas penduduk. Jika diperhatikan menurut pendidikan yang diikuti, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dikatakan kependidikan rendah tamat SMP ke bawah mencapai 81,74 persen, pendidikan SMA 156,17 persen dan sisanya berpendidikan tinggi 3,09 persen (diploma ke atas).

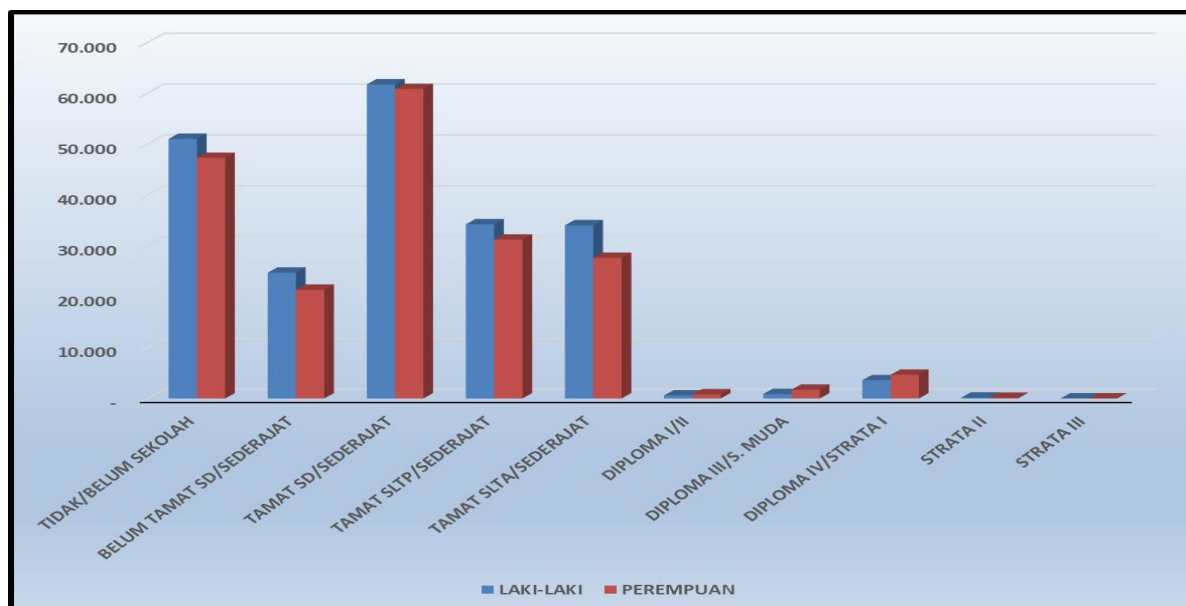
Tabel 3.9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN TERAKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	n	%
TIDAK/BELUM SEKOLAH	51.061	12,55	47.320	11,63	98.381	24,18
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	24.740	6,08	21.379	5,25	46.119	11,33
TAMAT SD/SEDERAJAT	61.771	15,18	60.858	14,96	122.629	30,13
TAMAT SLTP/SEDERAJAT	34.265	8,42	31.236	7,68	65.501	16,10
TAMAT SLTA/SEDERAJAT	34.064	8,37	27.662	6,80	61.726	15,17
DIPLOMA I/II	602	0,15	821	0,20	1.423	0,35
DIPLOMA III/S. MUDA	877	0,22	1.727	0,42	2.604	0,64
DIPLOMA IV/STRATA I	3.586	0,88	4.664	1,15	8.250	2,03
STRATA II	166	0,04	136	0,03	302	0,07
STRATA III	2	0,00	1	0,00	3	0,00
JUMLAH	211.134	51,88	195.804	48,12	406.938	100,00

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dilihat dari tingkat pendidikan yang dalam hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah, jumlah sumber daya manusia (SDM) yang besar kalau tidak di iringi dengan kualitas dan tingkat pendidikan yang tinggi akan berdampak buruk, apa lagi sekarang ini kita akan memasuki era globalisasi persaingan untuk memperoleh kesempatan kerja semakin ketat, meningkatkan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus. Di bawah ini grafik penduduk berdasarkan pendidikan.

Grafik 3.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



III.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

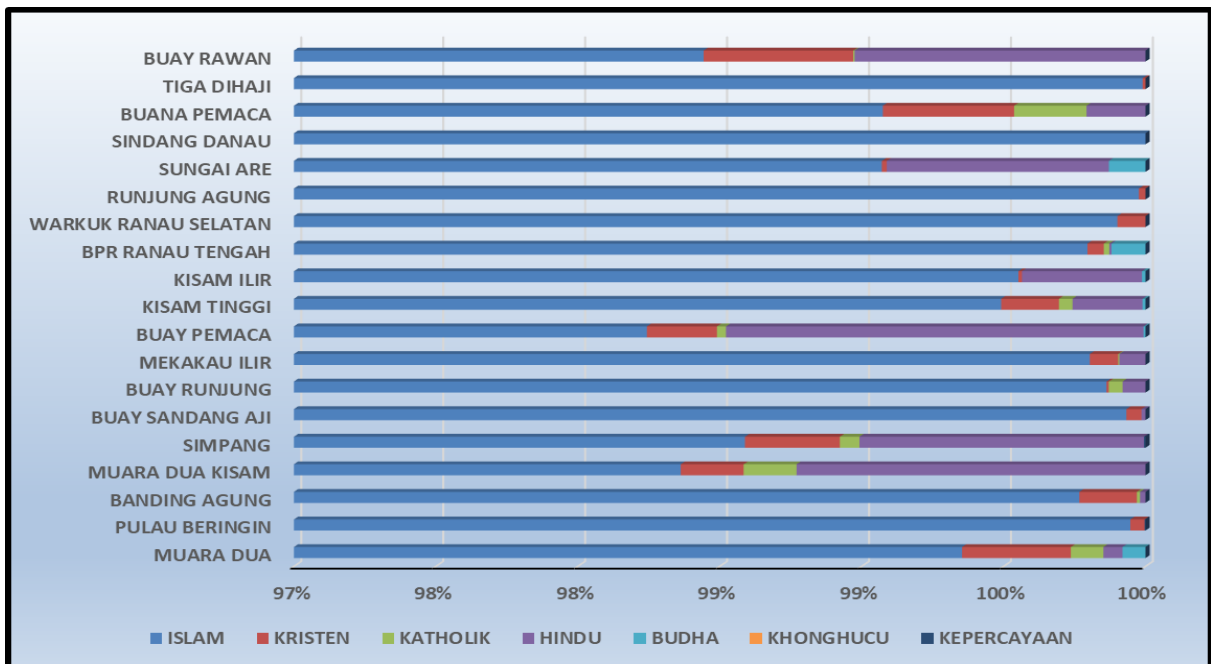
Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama, jumlah penduduk dasarkan agama yang di anutnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Tabel 3.10
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Agama

NO	WILAYAH	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	JUMLAH
1	MUARA DUA	50.301	194	58,00	34	41	0	-	50.628
2	PULAU BERINGIN	29.979	15	-	0	0	0	1	29.995
3	BANDING AGUNG	26.144	53	3,00	5	0	0	-	26.205
4	MUARA DUA KISAM	19.527	44	37,00	244	0	0	-	19.852
5	SIMPANG	18.587	63	13,00	189	0	0	1	18.853
6	BUAY SANDANG AJI	20.828	11	-	3	0	0	-	20.842
7	BUAY RUNJUNG	12.374	1	6,00	10	0	0	-	12.391
8	MEKAKAU ILIR	23.911	24	1,00	22	0	0	-	23.958
9	BUAY PEMACA	43.348	109	14,00	649	3	0	-	44.123
10	KISAM TINGGI	18.592	38	9,00	46	2	0	-	18.687
11	KISAM ILIR	8.005	1	-	34	1	0	-	8.041
12	BPR RANAU TENGAH	25.852	15	5,00	2	31	0	-	25.905
13	WARKUK RANAU SELATAN	24.230	24	-	0	0	0	-	24.254
14	RUNJUNG AGUNG	12.930	3	-	0	0	0	-	12.933
15	SUNGAI ARE	11.522	2	-	91	15	0	-	11.630
16	SINDANG DANAU	11.544	-	-	0	0	0	-	11.544
17	BUANA PEMACA	16.703	78	43,00	35	0	0	-	16.859
18	TIGA DIHAJI	10.130	1	-	0	0	0	-	10.131
19	BUAY RAWAN	19.794	106	1,00	206	0	0	-	20.107
JUMLAH		404.301	782	190	1570	93	0	2	406.938
PERSENTASE		99,35	0,19	0,05	0,39	0,02	0	0,00	100,00

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Grafik 3.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Agama



Dari data diatas terlihat bahwa kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mayoritas penduduknya menganut agama Islam yaitu 404.301 orang (99,35 persen), diikuti agama Hindu dengan jumlah 1.570 Orang (0,39 persen), Kristen 782 orang (0,19 persen), Katholik 190 orang (0,05 persen), Budha 93 orang (0,02 Persen) dan lain-lainnya.

III.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyandang Disabilitas

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang Disabilitas. Selama ini kelompok penyandang cacat merasa didiskriminasikan, karena diberbagai tempat umum tidak tersedia jalan khusus untuk pengguna kursi roda, toilet khusus untuk mereka dan lain sebagainya.

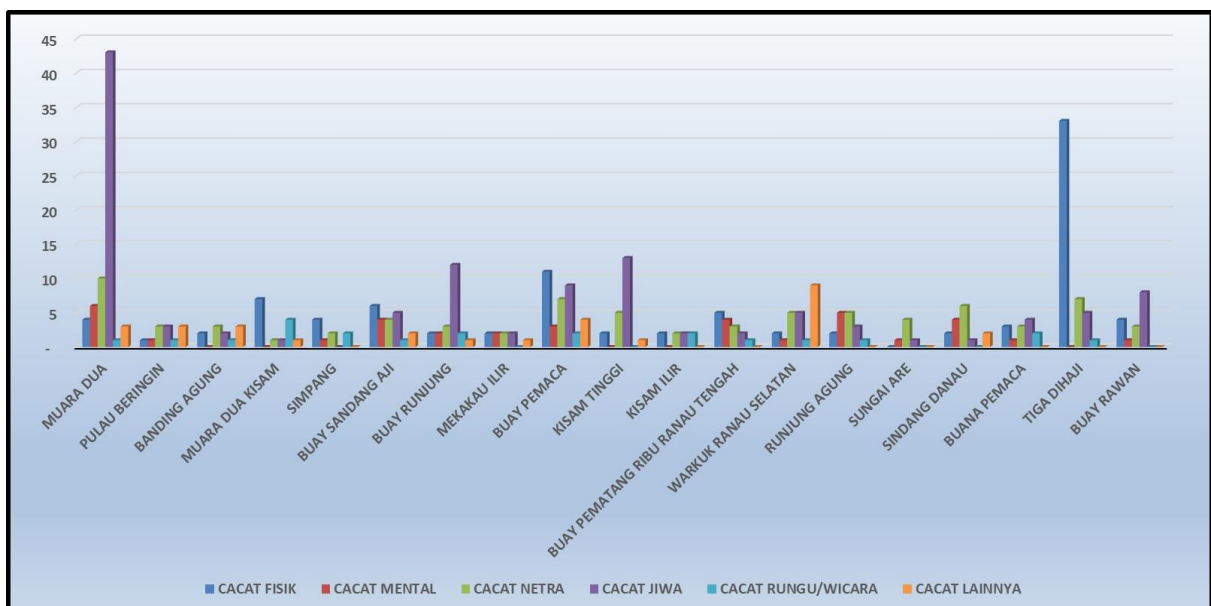
Tabel 3.11
Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyandang Disabilitas

NO	WILAYAH	DISABILITAS FISIK		DISABILITAS FISIK DAN MENTAL		DISABILITAS NETRA/BUTA		DISABILITAS MENTAL/JIWA		DISABILITAS RUNGU/WICARA		DISABILITAS LAINNYA	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
1	MUARA DUA	3	1	4	2	5	5	36	7	0	1	1	2
2	PULAU BERINGIN	-	1	1	0	2	1	1	2	1	0	1	2
3	BANDING AGUNG	1	1	-	0	1	2	2	-	1	0	1	2
4	MUARA DUA KISAM	4	3	-	0	0	1	1	-	0	4	-	1
5	SIMPANG	3	1	1	0	2	0	-	-	1	1	-	-
6	BUAY SANDANG AJI	3	3	3	1	2	2	4	1	1	0	1	1
7	BUAY RUNJUNG	1	1	2	0	2	1	6	6	1	1	1	-
8	MEKAKAU ILIR	2	-	2	0	1	1	1	1	0	0	-	1
9	BUAY PEMACA	7	4	-	3	3	4	7	2	1	1	2	2
10	KISAM TINGGI	1	1	-	0	3	2	7	6	0	0	1	-
11	KISAM ILIR	1	1	-	0	2	0	2	-	0	2	-	-
12	BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH	4	1	2	2	3	0	2	-	1	0	-	-
13	WARKUK RANAU SELATAN	-	2	1	0	2	3	2	3	1	0	8	1
14	RUNJUNG AGUNG	2	-	1	4	3	2	2	1	0	1	-	-
15	SUNGAI ARE	-	-	-	1	3	1	-	1	0	0	-	-
16	SINDANG DANAU	2	-	1	3	2	4	-	1	0	0	1	1
17	BUANA PEMACA	3	-	-	1	2	1	3	1	2	0	-	-
18	TIGA DIHAJI	20	13	-	0	3	4	3	2	1	0	-	-
19	BUAY RAWAN	1	3	1	0	1	2	5	3	0	0	-	-
JUMLAH		58	36	19	17	42	36	84	37	11	11	17	13

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dilihat dari tabel di atas jumlah penduduk Penyandang cacat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sangat kecil hanya berjumlah 381 jiwa dari total jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kalau dilihat dari wilayah, terlihat kecamatan Muaradua mempunyai jumlah penyandang cacat terbesar. Kalau dilihat dari jenis kecacatan, terlihat bahwa cacat mental/jiwa menjadi jenis kecacatan yang paling banyak di derita.

Grafik 3.9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyandang Disabilitas



Oleh sebab itu informasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat).

III.3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Informasi tentang penduduk berdasarkan status perkawinan pada waktu tertentu sangat berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana kependudukan dalam hal ini adalah pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terutama dalam pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi jumlah penduduk berdasarkan status kawin ini akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Tabel 3.12
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
1	MUARA DUA	24.436	23.724	616	1852
2	PULAU BERINGIN	14.559	14.399	234	803
3	BANDING AGUNG	11.946	13.125	228	906
4	MUARA DUA KISAM	9.182	9.849	186	635
5	SIMPANG	9.120	8.810	195	728
6	BUAY SANDANG AJI	9.665	10.321	153	703
7	BUAY RUNJUNG	5.755	6.130	81	425
8	MEKAKAU ILIR	11.869	11.283	208	598
9	BUAY PEMACA	20.718	21.874	352	1179
10	KISAM TINGGI	8.479	9.526	158	524
11	KISAM ILIR	3.751	3.978	50	262
12	BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH	12.597	12.332	195	781
13	WARKUK RANAU SELATAN	11.370	11.834	211	839
14	RUNJUNG AGUNG	5.748	6.665	68	452
15	SUNGAI ARE	5.601	5.671	87	271
16	SINDANG DANAU	5.618	5.518	76	332
17	BUANA PEMACA	7.972	8.298	103	486
18	TIGA DIHAJI	4.632	5.109	64	326
19	BUAY RAWAN	9.425	9.819	209	654
JUMLAH		192.443	198.265	3.474	12.756

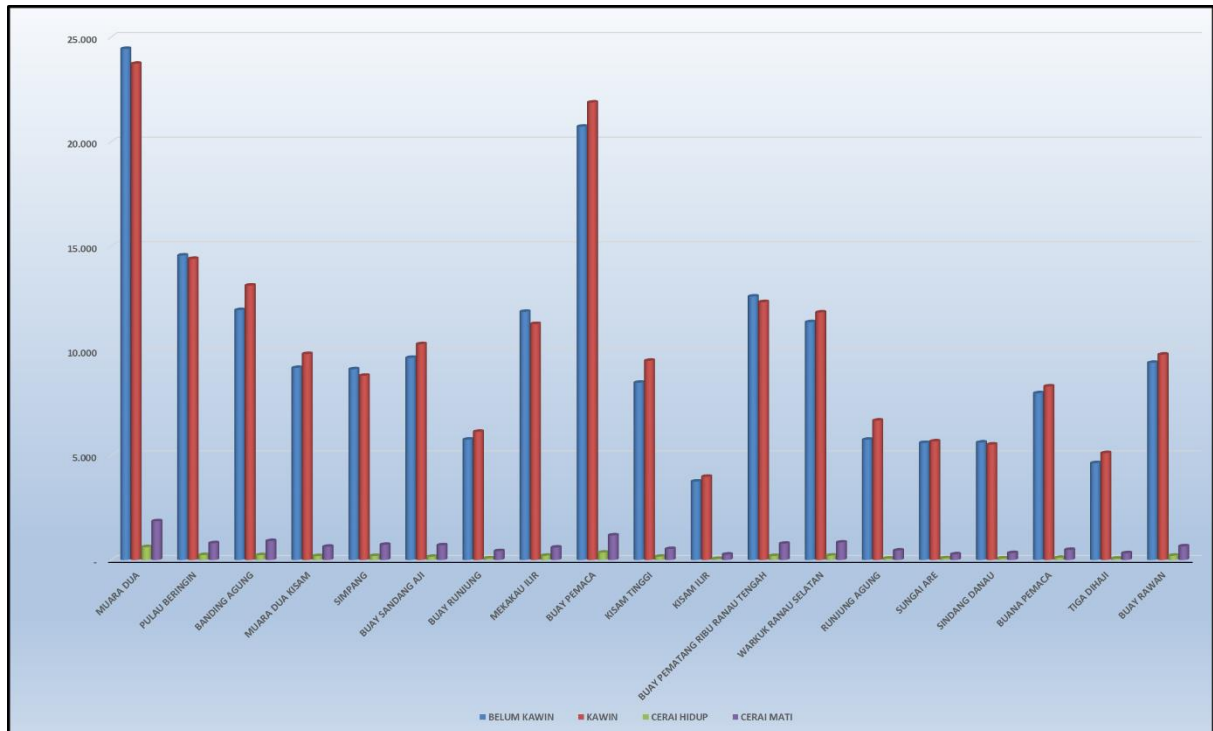
Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Pada tabel terlihat bahwa penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang belum kawin 192.443 Jiwa. Ini berarti hampir setengah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih berstatus belum kawin. Penduduk yang berstatus belum kawin tertinggi terdapat pada kecamatan Muaradua yaitu 24.436 jiwa, sedangkan Penduduk yang berstatus kawin tertinggi juga terdapat di Kecamatan Muaradua sebesar 23.724 .

Menarik untuk diperhatikan mereka yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati. Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup lebih sedikit dari pada penduduk yang berstatus

cerai mati. Penduduk muda yang bercerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi mereka lebih rendah dibandingkan penduduk yang berstatus cerai mati. Terlihat grafik dibawah ini menyajikan penduduk menurut status perkawinan.

Grafik 3.10
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan



BAB IV

KUALITAS PENDUDUK

IV.1. Indikator Kesehatan

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat Kesehatan, Pendidikan, Kondisi, Sosial, Budaya, Politik dan Psikologis. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (Melek huruf dan rata-rata lama sekolah), Kesehatan (Angka kematian bayi dan angka harapan hidup waaktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

Indikator kesehatan biasanya diukur dari kelahiran yang meliputi angka kelahiran, pemeriksaan ante dan post natal, pelayanan persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan, angka kesakitan dan kematian bayi serta kematian ibu. Berikut gambaran penduduk berdasarkan kualitas Kabupaten OKU Selatan tahun 2024 (per 31 Desember 2024).

IV.1.1 Kelahiran (fertilitas)

Kelahiran atau Fertilitas merupakan salah satu indikator kualitas penduduk karena indikator-indikator kelahiran ini sangat berguna untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan sosial terutama kesejahteraan ibu dan anak.

IV.1.2 Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR)

Ratio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Ratio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi 5 (lima) tahun yang lalu.

Tabel 4.1
Rasio Anak dan Perempuan (CWR)

NO	KECAMATAN	UMUR WANITA 15-49 TAHUN	UMUR ANAK 0-4 TAHUN	CWR
1	MUARA DUA	13.813	3.490	25
2	PULAU BERINGIN	8.292	1.871	23
3	BANDING AGUNG	6.886	1.718	25
4	MUARA DUA KISAM	5.351	1.116	21
5	SIMPANG	5.025	1.328	26
6	BUAY SANDANG AJI	5.592	1.199	21
7	BUAY RUNJUNG	3.222	737	23
8	MEKAKAU ILIR	6.759	1.569	23
9	BUAY PEMACA	12.431	2.719	22
10	KISAM TINGGI	5.188	940	18
11	KISAM ILIR	2.201	449	20
12	BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH	6.603	1.757	27
13	WARKUK RANAU SELATAN	6.474	1.445	22
14	RUNJUNG AGUNG	3.513	644	18
15	SUNGAI ARE	3.212	796	25
16	SINDANG DANAU	3.115	788	25
17	BUANA PEMACA	4.577	1.217	27
18	TIGA DIHAJI	2.761	559	20
19	BUAY RAWAN	5.353	1.566	29
JUMLAH		110.368	25.908	23

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Tabel 4.1 menunjukkan ratio anak dan perempuan (CWR) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024. CWR Kabupaten OKU Selatan terdapat 23 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Apabila dilihat menurut kecamatan, Kecamatan Buay Rawan mempunyai CRW tertinggi terdapat 29 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun, sedangkan CWR terendah yaitu Kecamatan kisam tinggi dan kecamatan Runjung Agung terdapat 18 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.

IV.2. Indikator Ekonomi

IV.2.1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

a. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (manpower) adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Indikator ini berguna bagi pengambil

kebijakan dalam menyusun ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak penduduk usia kerja potensial. Jumlah dan proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.2
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

USIA	JUMLAH PROPORSI TENAGA KERJA					
	LAKI-LAKI	% LK	PEREMPUAN	% PR	TOTAL	% total
15-19	18.654	6,50	17.688	6,16	36.342	12,66
20-24	18.042	6,28	17.114	5,96	35.156	12,25
25-29	16.546	5,76	15.230	5,30	31.776	11,07
30-34	15.444	5,38	14.672	5,11	30.116	10,49
35-39	17.557	6,12	16.282	5,67	33.839	11,79
40-44	16.905	5,89	15.446	5,38	32.351	11,27
45-49	15.180	5,29	13.936	4,85	29.116	10,14
50-54	12.324	4,29	11.026	3,84	23.350	8,13
55-59	9.898	3,45	9.571	3,33	19.469	6,78
60-64	8.062	2,81	7.517	2,62	15.579	5,43
JUMLAH	148.612	51,76	138.482	48,24	287.094	100
JUMLAH PENDUDUK					406.938	
PROPORSI TENAGA KERJA					70,55	

Sumber : Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah dan persentase tenaga kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 287.094 Jiwa dan 70,55 persen. Proporsi tenaga kerja tertinggi berada pada kelompok 15-19 tahun. Jika dilihat dari jenis kelamin proporsi tenaga kerja laki-laki lebih tinggi dari pada tenaga kerja perempuan. Proporsi tenaga kerja laki-laki tertinggi berada pada kelompok umur 15-24 tahun, sedangkan proporsi tenaga kerja perempuan tertinggi juga berada pada kelompok umur 15-24 tahun.

Tabel 4.3
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Kecamatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH TENAGA KERJA			PERSENTASE JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	MUARA DUA	25.920	24.708	50.628	17.854	17.175	35.029	68,88	69,51	69,19
2	PULAU BERINGIN	15.364	14.631	29.995	10.851	10.331	21.182	70,63	70,61	70,62
3	BANDING AGUNG	13.485	12.720	26.205	9.190	8.718	17.908	68,15	68,54	68,34
4	MUARA DUA KISAM	10.381	9.471	19.852	7.494	6.868	14.362	72,19	72,52	72,35
5	SIMPANG	9.760	9.093	18.853	6.704	6.216	12.920	68,69	68,36	68,53
6	BUAY SANDANG AJI	10.902	9.940	20.842	7.767	7.171	14.938	71,24	72,14	71,67
7	BUAY RUNJUNG	6.450	5.941	12.391	4.584	4.197	8.781	71,07	70,64	70,87
8	MEKAKAU ILIR	12.496	11.462	23.958	8.742	8.164	16.906	69,96	71,23	70,57
9	BUAY PEMACA	23.012	21.111	44.123	16.725	15.342	32.067	72,68	72,67	72,68
10	KISAM TINGGI	9.795	8.892	18.687	7.238	6.592	13.830	73,89	74,13	74,01
11	KISAM ILIR	4.194	3.847	8.041	3.088	2.792	5.880	73,63	72,58	73,13
12	BPR Ranau TENGAH	13.471	12.434	25.905	9.160	8.475	17.635	68,00	68,16	68,08
13	WARKUK RANAU SELATAN	12.557	11.697	24.254	8.725	8.217	16.942	69,48	70,25	69,85
14	RUNJUNG AGUNG	6.787	6.146	12.933	5.006	4.566	9.572	73,76	74,29	74,01
15	SUNGAI ARE	6.097	5.533	11.630	4.366	3.945	8.311	71,61	71,30	71,46
16	SINDANG DANAU	5.971	5.573	11.544	4.144	3.878	8.022	69,40	69,59	69,49
17	BUANA PEMACA	8.799	8.060	16.859	6.113	5.639	11.752	69,47	69,96	69,71
18	TIGA DIHAJI	5.303	4.828	10.131	3.858	3.558	7.416	72,75	73,70	73,20
19	BUAY RAWAN	10.390	9.717	20.107	7.003	6.638	13.641	67,40	68,31	67,84
TOTAL		211.134	195.804	406.938	148.612	138.482	287.094	70,39	70,72	70,55

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kecamatan Kisam Tinggi dan Kecamatan Runjung Agung yang mempunyai persentase tenaga kerja tertinggi yaitu sebesar 74,01 persen, sedangkan Kecamatan yang mempunyai persentase tenaga kerja terkecil ada pada Kecamatan Buay Rawan sebesar 67,84 persen serta dibawah persentase tenaga kerja provinsi sumatera selatan.

Kalau dilihat dari persentase dan jumlah, tenaga kerja/ manpower di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terbilang sangat besar, diatas 50 persen dari jumlah penduduknya dengan jumlah manpower yang sangat besar ini, yang mempunyai 287.094 Jiwa, tentunya disatu sisi merupakan sebuah modal besar untuk melaksanakan program pembangunan, akan tetapi tenaga kerja yang besar ini apabila tidak dikelola dengan baik akan menjadi beban, terjadinya pengangguran, kemiskinan dan sebagainya.

Tabel 4.4
Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	TENAGA KERJA (MAN POWER)					
		LAKI-LAKI	% LK	PEREMPUAN	% PR	TOTAL	% TOTAL
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	11.366	3,96	9.956	3,47	21.322	7,43
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	15.973	5,56	13.108	4,57	29.081	10,13
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	50.680	17,65	50.714	17,66	101.394	35,32
4	SLTP/SEDERAJAT	32.467	11,31	30.179	10,51	62.646	21,82
5	SLTA/SEDERAJAT	33.129	11,54	27.296	9,51	60.425	21,05
6	DIPLOMA I/II	500	0,17	752	0,26	1.252	0,44
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	812	0,28	1.703	0,59	2.515	0,88
8	DIPLOMA IV/STRATA I	3.527	1,23	4.642	1,62	8.169	2,85
9	STRATA-II	157	0,05	131	0,05	288	0,10
10	STRATA-III	1	0,00	1	0,00	2	0,00
JUMLAH		148.612	51,76	138.482	48,24	287.094	100,00

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Kalau kita hubungkan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan, terlihat bahwa setengah lebih jumlah tenaga kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 52,88 persen pendidkan SD, Tidak tamat SD dan belum sekolah. Ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pendidikan menengah (SLTP/SLTA) sebesar 42,87 persen sedangkan pendidikan tinggi hanya sebesar 4,27 persen. Rendahnya tingkat pendidikan *manpower* di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, tentunya harus menjadi perhatian dari pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk *manpower* yang rendah ini perlu diberikan pelatihan-pelatihan keterampilan khusus untuk membantu mereka ke pasar kerja.

b. Proporsi Angkatan Kerja (Labor Force)

Angkatan kerja (Labor Force) adalah penduduk usia 15-64 tahun (Tenaga Kerja/ *manpower*) yang aktif secara ekonomi (terkecuali ibu rumah tangga dan pelajar/mahasiswa). Angkatan kerja dibagi menjadi 2 yaitu penduduk bekerja (employed) dan mencari pekerjaan/menganggur (unemployed). Tabel berikut ini memperlihatkan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan angkatan kerja.

Tabel 4.5
Proporsi Angkatan Kerja

NO	KECAMATAN	BEKERJA			BELUM BEKERJA			ANGKATAN KERJA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	MUARA DUA	12.047	4.088	16.135	2.490	1.726	4.216	14537	5.814	20.351
2	PULAU BERINGIN	6.894	2.671	9.565	1.972	1.539	3.511	8866	4.210	13.076
3	BANDING AGUNG	6.249	2.307	8.556	1.457	1.051	2.508	7706	3.358	11.064
4	MUARA DUA KISAM	4.830	2.169	6.999	1.400	902	2.302	6230	3.071	9.301
5	SIMPANG	4.330	885	5.215	1.336	844	2.180	5666	1.729	7.395
6	BUAY SANDANG AJI	5.107	2.052	7.159	1.376	989	2.365	6483	3.041	9.524
7	BUAY RUNJUNG	2.964	1.323	4.287	862	574	1.436	3826	1.897	5.723
8	MEKAKAU ILIR	5.548	2.180	7.728	1.731	1.267	2.998	7279	3.447	10.726
9	BUAY PEMACA	10.903	4.657	15.560	3.184	2.198	5.382	14087	6.855	20.942
10	KISAM TINGGI	4.743	1.941	6.684	1.371	910	2.281	6114	2.851	8.965
11	KISAM ILIR	2.000	765	2.765	608	382	990	2608	1.147	3.755
12	BPR RANAU TENGAH	5.861	1.582	7.443	1.658	1.160	2.818	7519	2.742	10.261
13	WARKUK RANAU SELATAN	5.739	1.896	7.635	1.465	1.067	2.532	7204	2.963	10.167
14	RUNJUNG AGUNG	3.330	1.789	5.119	792	582	1.374	4122	2.371	6.493
15	SUNGAI ARE	2.736	1.155	3.891	721	429	1.150	3457	1.584	5.041
16	SINDANG DANAU	2.576	1.228	3.804	854	620	1.474	3430	1.848	5.278
17	BUANA PEMACA	4.033	980	5.013	1.084	669	1.753	5117	1.649	6.766
18	TIGA DIHAJI	2.640	1.118	3.758	645	474	1.119	3285	1.592	4.877
19	BUAY RAWAN	4.785	1.253	6.038	1.011	680	1.691	5796	1.933	7.729
KABUPATEN		97.315	36.039	133.354	26.017	18.063	44.080	123.332	54.102	177.434

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dari tabel diatas terlihat jumlah angkatan kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 177.434 jiwa, penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang mempunyai pekerjaan sebesar 133.354 jiwa, sedangkan sisanya 44.080 jiwa belum bekerja atau masih mencari pekerjaan.

Jumlah angkatan kerja yang bekerja kalau dilihat dari jenis kelamin, terlihat bahwa didominasi oleh laki-laki 123.332 jiwa dari pada perempuan 54.102 jiwa, hal ini menunjukkan akses terhadap lapangan pekerjaan lebih di dominasi oleh laki-laki, prediksi lain diduga sebagian besar perempuan berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga mengurangi persentase perempuan sebagai angkatan kerja. Proporsi angkatan kerja tertinggi terdapat di Kecamatan Buay Pemaca yaitu 20.942 jiwa, sedangkan proporsi terendah terdapat di kecamatan Kisam Ilir yaitu 3.755 jiwa.

Tabel 4.6
Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Kelompok Umur

USIA	BEKERJA					
	LAKI-LAKI	% LK	PEREMPUAN	% PR	TOTAL	% total
15-19	112	0,08	19	0,01	131	0,10
20-24	2.101	1,58	379	0,28	2.480	1,86
25-29	7.567	5,67	1.852	1,39	9.419	7,06
30-34	11.302	8,48	3.659	2,74	14.961	11,22
35-39	15.337	11,50	5.975	4,48	21.312	15,98
40-44	15.927	11,94	6.157	4,62	22.084	16,56
45-49	14.900	11,17	5.568	4,18	20.468	15,35
50-54	12.211	9,16	4.507	3,38	16.718	12,54
55-59	9.834	7,37	4.432	3,32	14.266	10,70
60-64	8.024	6,02	3.491	2,62	11.515	8,63
JUMLAH	97.315	72,97	36.039	27,03	133.354	100,00

USIA	BELUM BEKERJA					
	LAKI-LAKI	% LK	PEREMPUAN	% PR	TOTAL	% total
15-19	8.029	18,21	7.315	16,59	15.344	34,81
20-24	6.449	14,63	4.557	10,34	11.006	24,97
25-29	5.050	11,46	2.432	5,52	7.482	16,97
30-34	2.963	6,72	1.614	3,66	4.577	10,38
35-39	2.066	4,69	1.104	2,50	3.170	7,19
40-44	968	2,20	468	1,06	1.436	3,26
45-49	279	0,63	213	0,48	492	1,12
50-54	112	0,25	129	0,29	241	0,55
55-59	64	0,15	122	0,28	186	0,42
60-64	37	0,08	109	0,25	146	0,33
JUMLAH	26.017	59,02	18.063	40,98	44.080	100,00

USIA	ANGKATAN KERJA					
	LAKI-LAKI	% LK	PEREMPUAN	% PR	TOTAL	% total
15-19	8.141	4,59	7.334	4,13	15.475	8,72
20-24	8.550	4,82	4.936	2,78	13.486	7,60
25-29	12.617	7,11	4.284	2,41	16.901	9,53
30-34	14.265	8,04	5.273	2,97	19.538	11,01
35-39	17.403	9,81	7.079	3,99	24.482	13,80
40-44	16.895	9,52	6.625	3,73	23.520	13,26
45-49	15.179	8,55	5.781	3,26	20.960	11,81
50-54	12.323	6,95	4.636	2,61	16.959	9,56
55-59	9.898	5,58	4.554	2,57	14.452	8,15
60-64	8.061	4,54	3.600	2,03	11.661	6,57
JUMLAH	123.332	69,51	54.102	30,49	177.434	100,00

Sumber : Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Selanjutnya apabila dikaitkan dengan kelompok umur angkatan kerja dari tabel 4.6 diatas terlihat angkatan kerja tertinggi pada kelompok umur 35-44 tahun, dan menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki tertinggi pada kelompok umur 35-39 tahun, angkatan kerja perempuan berada pada kelompok umur 15-19 tahun. Menarik untuk

diperhatikan adalah bahwa penduduk usia 15-19 tahun yang seharusnya di bangku sekolah justru sudah masuk angkatan kerja yaitu sekitar 8,72 persen atau 15.475 jiwa. Untuk itu kelompok ini perlu diperhatikan oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk menurunkan persentasenya di masa yang akan datang.

Sementara itu angkatan kerja pra lansia masih terlihat yaitu sebesar 6,57 persen atau 11,661 jiwa, dimana mereka masih terlibat dipasar kerja. Dengan demikian perlu suatu upaya perencanaan bagaimana menampung lansia yang masih produktif dalam pasar kerja. Hal ini perlu mengingat bahwa peningkatan jumlah lansia akan terus terjadi dimasa yang akan datang, sementara jumlah angkatan kerja produktif juga semakin meningkat.

c. Proporsi Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

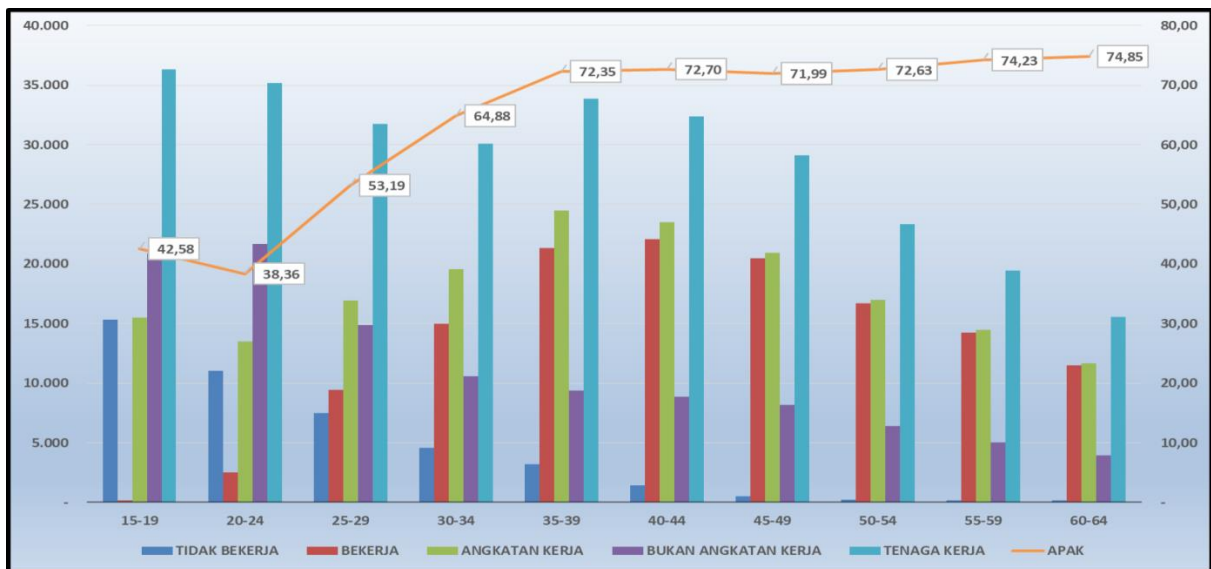
Angka partisipasi angkatan kerja adalah data yang persentase angkatan kerja terhadap tenaga kerja (Manpower). Indikator ini untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif.

Tabel 4.7
Proporsi Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)
Berdasarkan Kelompok Umur

USIA	TIDAK BEKERJA	BEKERJA	ANGKATAN KERJA	BUKAN ANGKATAN KERJA	TENAGA KERJA	APAK
15-19	15.344	131,00	15.475	20.867,00	36.342	42,58
20-24	11.006	2.480,00	13.486	21.670,00	35.156	38,36
25-29	7.482	9.419,00	16.901	14.875,00	31.776	53,19
30-34	4.577	14.961,00	19.538	10.578,00	30.116	64,88
35-39	3.170	21.312,00	24.482	9.357,00	33.839	72,35
40-44	1.436	22.084,00	23.520	8.831,00	32.351	72,70
45-49	492	20.468,00	20.960	8.156,00	29.116	71,99
50-54	241	16.718,00	16.959	6.391,00	23.350	72,63
55-59	186	14.266,00	14.452	5.017,00	19.469	74,23
60-64	146	11.515,00	11.661	3.918,00	15.579	74,85
JUMLAH	44.080	133.354	177.434	109.660	287.094	61,80

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Grafik 4.1
Proporsi Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)
Berdasarkan Kelompok Umur



Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan diperoleh angka partisipasi angkatan kerja (APAK) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 61,80 persen penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat dalam kegiatan produktif. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Dari tabel diatas terlihat bahwa penduduk yang berumur 20-24 tahun mempunyai APAK paling rendah yaitu 38,36 persen, sedangkan penduduk yang berumur 60-64 tahun memiliki APAK paling tinggi 74,85 persen.

d. Angka Pengangguran Terbuka

Pengangguran bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum memulai bekerja. Angka pengangguran terbuka adalah persentase jumlah angkatan yang tidak/belum bekerja terhadap jumlah angkatan.

Tabel 4.8
Angka Pengangguran Terbuka Berdasarkan Kelompok Umur

USIA	BELUM BEKERJA			ANGKATAN KERJA			PERSENTASE TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA		
	L	P	L+P	L	P	L+P	% L	% P	%(L+P)
15-19	8.029	7.315	15.344	8.141	7.334	15.475	98,62	99,74	99,15
20-24	6.449	4.557	11.006	8.550	4.936	13.486	75,43	92,32	81,61
25-29	5.050	2.432	7.482	12.617	4.284	16.901	40,03	56,77	44,27
30-34	2.963	1.614	4.577	14.265	5.273	19.538	20,77	30,61	23,43
35-39	2.066	1.104	3.170	17.403	7.079	24.482	11,87	15,60	12,95
40-44	968	468	1.436	16.895	6.625	23.520	5,73	7,06	6,11
45-49	279	213	492	15.179	5.781	20.960	1,84	3,68	2,35
50-54	112	129	241	12.323	4.636	16.959	0,91	2,78	1,42
55-59	64	122	186	9.898	4.554	14.452	0,65	2,68	1,29
60-64	37	109	146	8.061	3.600	11.661	0,46	3,03	1,25
JUMLAH	26.017	18.063	44.080	123.332	54.102	177.434	21,10	33,39	24,84

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Tabel diatas menunjukkan angka pengangguran terbuka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 24,84 persen. Indikator ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan. Angka pengangguran pada usia produktif ini harus mendapat perhatian dan ditangani dengan baik, seperti memberikan bekal keterampilan maupun training-training sesuai permintaan pasar, sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Dari tabel diatas juga terlihat bahwa angka pengangguran jenis kelamin perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki.

Tabel 4.9
Angka Pengangguran Terbuka Berdasarkan Wilayah Kecamatan

NO	KECAMATAN	BELUM BEKERJA			ANGKATAN KERJA			PERSENTASE TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	% L	% P	%(L+P)
1	MUARA DUA	2.490	1.726	4.216	14.537	5.814	20351	17,13	29,69	20,72
2	PULAU BERINGIN	1.972	1.539	3.511	8.866	4.210	13076	22,24	36,56	26,85
3	BANDING AGUNG	1.457	1.051	2.508	7.706	3.358	11064	18,91	31,30	22,67
4	MUARA DUA KISAM	1.400	902	2.302	6.230	3.071	9301	22,47	29,37	24,75
5	SIMPANG	1.336	844	2.180	5.666	1.729	7395	23,58	48,81	29,48
6	BUAY SANDANG AJI	1.376	989	2.365	6.483	3.041	9524	21,22	32,52	24,83
7	BUAY RUNJUNG	862	574	1.436	3.826	1.897	5723	22,53	30,26	25,09
8	MEKAKAU ILIR	1.731	1.267	2.998	7.279	3.447	10726	23,78	36,76	27,95
9	BUAY PEMACA	3.184	2.198	5.382	14.087	6.855	20942	22,60	32,06	25,70
10	KISAM TINGGI	1.371	910	2.281	6.114	2.851	8965	22,42	31,92	25,44
11	KISAM ILIR	608	382	990	2.608	1.147	3755	23,31	33,30	26,36
12	BPR RANAU TENGAH	1.658	1.160	2.818	7.519	2.742	10261	22,05	42,30	27,46
13	WARKUK RANAU SELATAN	1.465	1.067	2.532	7.204	2.963	10167	20,34	36,01	24,90
14	RUNJUNG AGUNG	792	582	1.374	4.122	2.371	6493	19,21	24,55	21,16
15	SUNGAI ARE	721	429	1.150	3.457	1.584	5041	20,86	27,08	22,81
16	SINDANG DANAU	854	620	1.474	3.430	1.848	5278	24,90	33,55	27,93
17	BUANA PEMACA	1.084	669	1.753	5.117	1.649	6766	21,18	40,57	25,91
18	TIGA DIHAJI	645	474	1.119	3.285	1.592	4877	19,63	29,77	22,94
19	BUAY RAWAN	1.011	680	1.691	5.796	1.933	7729	17,44	35,18	21,88
KABUPATEN		26.017	18.063	44.080	123.332	54.102	177.434	21,10	33,39	24,84

Sumber : Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Kalau dilihat berdasarkan wilayah kecamatan, terlihat bahwa angka pengangguran terbuka tertinggi ada di Kecamatan Simpang 29,48 Persen, sedangkan angka pengangguran terbuka terendah ada di Kecamatan Muaradua sebese 20,72 persen.

IV.3. Sosial

IV.3.1 Pekerja Anak (<15 tahun)

Anak sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai generasi penerus bangsa memiliki hak asasi atau hak dasar sejak lahir. Salah satu bentuk hak dasar anak adalah jaminan untuk tumbuh kembang secara optimal baik fisik, mental, sosial dan intelektual. Pada kenyataannya tidak semua anak memperoleh hak dasar tersebut secara optimal. Terutama bagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu secara ekonomi sehingga mereka harus bekerja membantu orang tuanya mencari nafkah. Pekarja anak sudah ada sejak berpuluh puluh tahun lalu. Mereka tersebar di berbagai negara di dunia. Terutama di Negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Sebenarnya bekerja bagi anak dapat membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif apabila dilakukan dalam rangka pengenalan dan belajar untuk persiapan menuju dunia orang dewasa dan dampak negatif apabila

anak bekerja di tempat yang memiliki pengaruh buruk terhadap tumbuh kembang anak baik fisik, mental, sosial, dan intelektual. Latar belakang pendidikan yang rendah serta ketidak berdayaan pekerja anak sering menjadi penyebab terjerumusnya pekerja anak pada jenis-jenis pekerjaan terburuk untuk anak.

a. Faktor Ekonomi

Kemiskinan merupakan salah satu penyebab utama timbulnya pekerja anak di samping faktor ekonomi lainnya. Ketidakmampuan ekonomi keluarga berpengaruh pada produktifitas kerja menjadi rendah, gizi kurang, perawatan kesehatan kurang sehingga hal ini mengakibatkan berkurangnya kapasitas kerja, cepat lelah, rentan terhadap kecelakaan dan penyakit. Penghasilan orang tua yang rendah, menyebabkan anak terpaksa, mengikuti jejak orang tuanya untuk bekerja meskipun tanpa mempunyai bekal keterampilan.

Tabel 4.10
Persentase Pekerja Anak

NO	KECAMATAN	PERSENTASE PEKERJA ANAK
1	MUARA DUA	0
2	PULAU BERINGIN	0
3	BANDING AGUNG	0
4	MUARA DUA KISAM	0
5	SIMPANG	0
6	BUAY SANDANG AJI	0
7	BUAY RUNJUNG	0
8	MEKAKAU ILIR	0
9	BUAY PEMACA	0
10	KISAM TINGGI	0
11	KISAM ILIR	0
12	BPR RANAU TENGAH	0
13	WARKUK RANAU SELATAN	0
14	RUNJUNG AGUNG	0
15	SUNGAI ARE	0
16	SINDANG DANAU	0
17	BUANA PEMACA	0
18	TIGA DIHAJI	0
19	BUAY RAWAN	0
KABUPATEN		0

Sumber : Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

b. Faktor Budaya/ Tradisi/ Kebudayaan

Suatu budaya dalam keluarga bahwa anak sejak usia muda sudah melakukan pekerjaan atau sebagai pekerja. Tanpa disadari para orang tua beranggapan bekerja sebagai pekerja anak sudah

merupakan tradisi atau kebiasaan dalam masyarakat. Anak diperintahkan bekerja sebagai pekerja dengan alasan untuk mendapatkan pendidikan dan persiapan terbaik untuk menghadapi kehidupan masyarakat nantinya apabila anak tersebut sudah dewasa. Pekerja anak sendiri merasa bangga dapat bekerja memperoleh penghasilan untuk kepentingan sendiri maupun membantu ekonomi keluarga dan dapat membiayai adik-adiknya sekolah. Kebiasaan di masyarakat, pekerja-pekerja rumah tangga dilakukan oleh anak perempuannya termasuk menjaga toko atau warung tanpa disadari adanya budaya tradisi tersebut menghantarkan anak-anaknya sebagai pekerja anak yang seharusnya belum untuk bekerja.

c. Faktor Pendidikan

Berawal dari pendidikan orang tua yang rendah serta adanya keterbatasan ekonomi dan tradisi maka banyak orang tua mengambil jalan pintas agar anaknya berhenti sekolah dan lebih baik bekerja dengan alasan:

- Wanita tidak perlu sekolah tinggi-tinggi.
- Biaya pendidikan mahal.
- Sekolah tinggi akhirnya menjadi penganggur.

Tingkat pendidikan yang rendah dan ketidak berdayaan ekonomi orangtua cenderung berpikiran sempit terhadap masa depan anaknya sehingga tidak memperhitungkan manfaat sekolah yang lebih tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan anak dimasa mendatang. Situasi tersebut yang mendorong anak untuk memilih menjadi pekerja anak.

Dampak negatif pekerjaan bagi tumbuh kembang anak:

1. Dampak pekerjaan terhadap perkembangan fisik anak.

Secara fisik pekerja anak lebih rentan dibanding orang dewasa karena fisik mereka masih dalam masa pertumbuhan. Bekerja sebagai pekerja anak dapat mempengaruhi perkembangan kesehatan fisik mereka karena pekerjaan yang mereka lakukan dapat menimbulkan kecelakaan maupun penyakit. Dampak kecelakaan terhadap pekerja anak dapat berupa luka-luka atau cacat akibat tergores, terpotong, terpukul, terbentur atau lain sebagainya. Sedangkan kondisi yang menimbulkan penyakit antara lain kondisi tempat kerja yang sangat panas atau sangat dingin, tempat kerja terlalu bising, terhirup debu, terhirup bahan kimia berupa uap lem, uap cap sablon, tempat kerja yang memungkinkan terjadinya eksploitasi seksual dan lain-lain. Dampak penyakit yang

ditimbulkan berupa pusing, demam, menggigil, kerusakan pada sistem syaraf, kulit, ginjal, paru-paru, sesak napas, batuk, tuli, tertular penyakit seksual dan lain-lain.

2. Dampak pekerjaan terhadap perkembangan emosi anak.

Pekerja anak sering bekerja dalam lingkungan kerja yang memungkinkan terjadinya eksploitasi, berbahaya, merendahkan martabat, derajat dan terisolasi. Mereka sering menerima perlakuan yang sewenang-wenang, kasar dan diabaikan oleh majikan mereka dan pekerja dewasa lainnya. Dampak yang di timbulkan berupa pekerja anak menjadi pemarah, pendendam, kasar terhadap teman sebaya atau yang lebih muda, kurang mempunyai kasih sayang terhadap orang lain dan adanya perasaan empati terhadap orang lain.

3. Dampak pekerjaan terhadap sosial anak.

Pekerja anak yang tidak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan seperti bermain, pergi ke sekolah dan bersosialisasi dengan teman sebayanya, tidak mendapat pendidikan dasar yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan. Tidak mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dan ikut berpartisipasi aktif di tengah masyarakat serta menikmati hidup wajar biasanya akan tumbuh menjadi anak yang pasif dan egois sehingga sering berdampak anak sering mengalami masalah di dalam interaksi/menjalin kerjasama dengan orang lain dan mereka kurang percaya diri atau merasa direndahkan.

Anak sebagai potensi dan generasi muda berkewajiban untuk meneruskan cita-cita perjuangan bangsa dan menjamin eksistensi bangsa di masa depan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut merupakan kewajiban dan tugas generasi sebelumnya untuk memberikan pengarahan, pembinaan dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak-anak untuk maju dan berkembang serta mengupayakan pencegahan dan penghapusan pekerja anak di Indonesia secara bertahap.

IV.3.2 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Dari tabel di bawah ini terlihat bahwa proporsi penyandang cacat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tidak terlalu besar yaitu 381 jiwa jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu 406.938 jiwa. Meskipun proporsinya kecil penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan,

fasilitas umum lainnya. Penyandang cacat terbesar berada di Kecamatan Muaradua yaitu 67 Jiwa sedangkan penyandang cacat terkecil berada di Kecamatan Sungai Are yaitu 6 jiwa. Dilihat dari jenis kecacatan jumlah terbesar adalah penyandang cacat mental yaitu 121 jiwa diikuti penyandang cacat fisik yaitu 94 jiwa dan yang terkecil penyandang cacat rungu yaitu 22 jiwa.

Tabel 4.11
Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan

NO	KECAMATAN	DISABILITAS FISIK	% (DISABILITAS FISIK)	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	% (DISABILITAS FISIK DAN MENTAL)	DISABILITAS NETRA	% (DISABILITAS NETRA)	DISABILITAS MENTAL	% (DISABILITAS MENTAL)	DISABILITAS RUNGU	% (DISABILITAS RUNGU)	DISABILITAS LAINNYA	% (DISABILITAS LAINNYA)	JUMLAH
1	MUARA DUA	4	1,05	6	1,57	10	2,62	43	11,29	1	0,26	3	0,79	67
2	PULAU BERINGIN	1	0,26	1	0,26	3	0,79	3	0,79	1	0,26	3	0,79	12
3	BANDING AGUNG	2	0,52	-	-	3	0,79	2	0,52	1	0,26	3	0,79	11
4	MUARA DUA KISAM	7	1,84	-	-	1	0,26	1	0,26	4	1,05	1	0,26	14
5	SIMPANG	4	1,05	1	0,26	2	0,52	-	-	2	0,52	-	-	9
6	BUAY SANDANG AJI	6	1,57	4	1,05	4	1,05	5	1,31	1	0,26	2	0,52	22
7	BUAY RUNJUNG	2	0,52	2	0,52	3	0,79	12	3,15	2	0,52	1	0,26	22
8	MEKAKAU ILIR	2	0,52	2	0,52	2	0,52	2	0,52	0	0,00	1	0,26	9
9	BUAY PEMACA	11	2,89	3	0,79	7	1,84	9	2,36	2	0,52	4	1,05	36
10	KISAM TINGGI	2	0,52	-	-	5	1,31	13	3,41	0	0,00	1	0,26	21
11	KISAM ILIR	2	0,52	-	-	2	0,52	2	0,52	2	0,52	-	-	8
12	BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH	5	1,31	4	1,05	3	0,79	2	0,52	1	0,26	-	-	15
13	WARKUK RANAU SELATAN	2	0,52	1	0,26	5	1,31	5	1,31	1	0,26	9	2,36	23
14	RUNJUNG AGUNG	2	0,52	5	1,31	5	1,31	3	0,79	1	0,26	-	-	16
15	SUNGAI ARE	-	-	1	0,26	4	1,05	1	0,26	0	0,00	-	-	6
16	SINDANG DANAU	2	0,52	4	1,05	6	1,57	1	0,26	0	0,00	2	0,52	15
17	BUANA PEMACA	3	0,79	1	0,26	3	0,79	4	1,05	2	0,52	-	-	13
18	TIGA DIHAJI	33	8,66	-	-	7	1,84	5	1,31	1	0,26	-	-	46
19	BUAY RAWAN	4	1,05	1	0,26	3	0,79	8	2,10	0	0,00	-	-	16
JUMLAH		94	24,67	36	9,45	78	20,47	121	31,76	22	5,77	30	7,87	381

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP el), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, dan Akta Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan misalnya Akta Kelahiran menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tua, akte kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula dengan akta-akta yang lain. Dokumen kependudukan ini selain mempunyai kekuatan yang legal juga dapat dipergunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

V.1. Kepemilikan Kartu tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk selanjutnya di singkat KTP merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun keatas atau sudah/pernah menikah. Dengan segala keperluan KTP el, penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh urusan dengan Bank, mengurus JAMKESMAS, untuk mengurus perkawinan, dan lain sebagainya.

Dari tabel dibawah dapat diketahui dari 298.767 jiwa wajib KTP el yang baru memiliki KTP el sebanyak 248.420 jiwa. Persentase penduduk yang memiliki KTP el tertinggi terdapat pada Kecamatan Muaradua yaitu 89,01 persen dari wajib ktp el yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sedangkan yang paling rendah terdapat di Kecamatan Tiga Dihaji sebesar 79,05 persen dari wajib ktp el yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tabel 5.1
Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP el)

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	WAJIB KTP-el		Total KEPEMILIKAN KTP-el	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	160901	MUARADUA	35.879	12	31936	89,01
2	160902	PULAU BERINGIN	22.097	7	17744	80,30
3	160903	BANDING AGUNG	19.324	6	16383	84,78
4	160904	MUARADUA KISAM	15.001	5	12503	83,35
5	160905	SIMPANG	13.365	4	11695	87,50
6	160906	BUAY SANDANG AJI	15.684	5	12701	80,98
7	160907	BUAY RUNJUNG	9.307	3	7539	81,00
8	160908	MEKAKAU ILIR	17.128	6	13789	80,51
9	160909	BUAY PEMACA	32.880	11	26123	79,45
10	160910	KISAM TINGGI	14.383	5	11459	79,67
11	160911	KISAM ILIR	6.061	2	4924	81,24
12	160912	BPR RANAU TENGAH	18.805	6	15308	81,40
13	160913	WARKUK RANAU SELATAN	17.844	6	14710	82,44
14	160914	RUNJUNG AGUNG	10.081	3	8173	81,07
15	160915	SUNGAI ARE	8.509	3	7094	83,37
16	160916	SINDANG DANAU	8.385	3	7165	85,45
17	160917	BUANA PEMACA	12.115	4	10499	86,66
18	160918	TIGA DIHAJI	7.795	3	6162	79,05
19	160919	BUAY RAWAN	14.124	5	12513	88,59
JUMLAH			298.767	100	248.420	83,15

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Masih banyak penduduk yang belum memiliki KTP el, hal ini disebabkan karena aksesibilitas (jarak dan biaya pengurusan) maupun kesadaran penduduk sendiri yang masih kurang akan pentingnya kepemilikan KTP el. Salah satu alternatif untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat adalah pelayanan KTP el Keliling sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013.

V.2. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan Kartu Identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga yang tinggal dalam rumah tersebut. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarga. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun menjadi istri kedua, ketiga atau keempat dari seseorang laki-laki. Sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga di salah satu istri, sesuai kesepakatan dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga memuat elemen data seperti nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Tabel 5.2
Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	MUARA DUA	12.746	2.470	15.216
2	PULAU BERINGIN	7.623	1.299	8.922
3	BANDING AGUNG	7.031	1.210	8.241
4	MUARA DUA KISAM	5.242	1.051	6.293
5	SIMPANG	4.757	940	5.697
6	BUAY SANDANG AJI	5.521	1.069	6.590
7	BUAY RUNJUNG	3.261	705	3.966
8	MEKAKAU ILIR	6.051	1.098	7.149
9	BUAY PEMACA	11.794	1.944	13.738
10	KISAM TINGGI	5.097	951	6.048
11	KISAM ILIR	2.129	408	2.537
12	BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH	6.615	1.240	7.855
13	WARKUK RANAU SELATAN	6.370	1.140	7.510
14	RUNJUNG AGUNG	3.572	589	4.161
15	SUNGAI ARE	3.018	434	3.452
16	SINDANG DANAU	2.909	424	3.333
17	BUANA PEMACA	4.352	649	5.001
18	TIGA DIHAJI	2.790	480	3.270
19	BUAY RAWAN	5.205	895	6.100
JUMLAH		106.083	18.996	125.079

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 125.079. Bila dilihat berdasarkan kecamatan maka keluarga yang paling banyak memiliki KK adalah Kecamatan Muaradua yaitu 15.216, sedangkan keluarga yang paling sedikit memiliki KK adalah Kecamatan Kisam Ilir yaitu 2.537.

V.3. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen legal untuk menunjukkan hubungan keperdataan seseorang dengan orang-orang lain. Akta kelahiran terkait dengan keperdataan orang tua. Akta perkawinan terkait dengan hak keperdataan suami atau istri. Akta kematian berkaitan dengan hak waris. Jadi dokumen kependudukan akta juga wajib dimiliki oleh penduduk dalam kaitannya dengan hak keperdataan tersebut.

A. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seseorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan di cantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena di gunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor dan lain sebagainya.

Tabel 5.3
Data Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN		BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	
		0-18 TAHUN	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	MUARADUA	15.687	15.650	99,76	37	0,24
2	PULAU BERINGIN	8.478	8.428	99,41	50	0,59
3	BANDING AGUNG	7.279	7.256	99,68	23	0,32
4	MUARADUA KISAM	5.238	5.223	99,71	15	0,29
5	SIMPANG	5.829	5.799	99,49	30	0,51
6	BUAY SANDANG AJI	5.527	5.518	99,84	9	0,16
7	BUAY RUNJUNG	3.303	3.286	99,49	17	0,51
8	MEKAKAU ILIR	7.343	7.307	99,51	36	0,49
9	BUAY PEMACA	12.063	12.004	99,51	59	0,49
10	KISAM TINGGI	4.622	4.608	99,70	14	0,30
11	KISAM ILIR	2.110	2.093	99,19	17	0,81
12	BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH	7.546	7.515	99,59	31	0,41
13	WARKUK RANAU SELATAN	6.836	6.812	99,65	24	0,35
14	RUNJUNG AGUNG	3.092	3.087	99,84	5	0,16
15	SUNGAI ARE	3.329	3.303	99,22	26	0,78
16	SINDANG DANAU	3.375	3.360	99,56	15	0,44
17	BUANA PEMACA	5.103	5.079	99,53	24	0,47
18	TIGA DIHAJI	2.508	2.499	99,64	9	0,36
19	BUAY RAWAN	6.303	6.286	99,73	17	0,27
TOTAL		115.571	115.113	99,60	458	0,40

Sumber : Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

Dari tabel diatas terlihat kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk anak usia 0-18 tahun sebesar 115.113 jiwa atau 99,60 persen, sedangkan anak penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan usia 0-18 tahun yang belum memiliki akta kelahiran sebesar 458 jiwa atau 0,40 persen. Jika dilihat berdasarkan kecamatan maka anak usia 0-18 tahun yang paling banyak memiliki akta kelahiran adalah Kecamatan Muaradua yaitu 15.650 jiwa, sedangkan anak usia 0-18 tahun yang paling sedikit memiliki akta kelahiran adalah Kecamatan Kisam Ilir yaitu 2.093 jiwa.

B. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku. Akta perkawinan pada umumnya hanya diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan penduduk muslim menggunakan buku nikah sebagai bukti legal perkawinan mereka. Karena perbedaan tersebut, maka jumlah dan persentase penduduk yang memiliki akta perkawinan biasanya sangat kecil.

Tabel 5.4
Data Kepemilikan Akta Perkawinan Berdasarkan Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERKAWINAN	JML AKTA
		DILAPORKAN	PERKAWINAN
1	MUARA DUA	24.248	10.871
2	PULAU BERINGIN	14.847	3.266
3	BANDING AGUNG	13.347	4.159
4	MUARA DUA KISAM	10.121	2.425
5	SIMPANG	8.933	3.888
6	BUAY SANDANG AJI	10.667	3.160
7	BUAY RUNJUNG	6.375	1.794
8	MEKAKAU ILIR	11.600	2.384
9	BUAY PEMACA	22.493	6.729
10	KISAM TINGGI	9.891	2.309
11	KISAM ILIR	4.124	882
12	BPR RANAU TENGAH	12.729	4.346
13	WARKUK RANAU SELATAN	12.195	4.137
14	RUNJUNG AGUNG	6.963	2.162
15	SUNGAI ARE	5.842	1.558
16	SINDANG DANAU	5.623	1.856
17	BUANA PEMACA	8.371	3.010
18	TIGA DIHAJI	5.307	1.560
19	BUAY RAWAN	9.879	4.077
JUMLAH		203.555	64.573

Sumber : Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

C. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai, baik cerai hidup (cerai sesuai peraturan yang berlaku) maupun cerai mati.

Tabel 5.5
Data Kepemilikan Akta Perceraian Berdasarkan Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PERCERAIAN	JML AKTA
		YANG DILAPORKAN	PERCERAIAN
1	MUARA DUA	603	291
2	PULAU BERINGIN	226	30
3	BANDING AGUNG	216	81
4	MUARA DUA KISAM	180	40
5	SIMPANG	192	82
6	BUAY SANDANG AJI	159	61
7	BUAY RUNJUNG	78	25
8	MEKAKAU ILIR	198	22
9	BUAY PEMACA	324	103
10	KISAM TINGGI	157	38
11	KISAM ILIR	50	12
12	BPR RANAU TENGAH	186	68
13	WARKUK RANAU SELATAN	195	68
14	RUNJUNG AGUNG	66	13
15	SUNGAI ARE	85	16
16	SINDANG DANAU	74	9
17	BUANA PEMACA	97	34
18	TIGA DIHAJI	61	22
19	BUAY RAWAN	205	84
JUMLAH		3.352	1.099

Sumber: Data Siak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Hasil Konsolidasi Dirjen Kependudukan dan Pencapil Kemendagri RI Semester II 2024

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 merupakan data kependudukan yang telah di konsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, melalui Data Center di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Data diolah, dianalisis dan di sajikan dalam bentuk tabel serta memberikan informasi/penjelasan, hasil analisis dan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Pada Buku Profil Perkembangan Kependudukan mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid. Data yang akurat dan valid sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat itu sendiri, sehingga masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 ini diharapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun oleh pihak-pihak lain yang membutuhkan. Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini disajikan secara berkala dan terus-menerus setiap tahunnya.